

**PENGARUH PENERAPAN *TOTAL QUALITY MANAGEMENT*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SMP ISLAM
AL-AZHAR 24 MAKASSAR**



Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana

Pendidikan (S.Pd.) Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

Pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Alauddin Makassar

Oleh :

NIATUL UTAMI

Nim: 20300112041

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS
ISLAM NEGERIALAUDDIN MAKASSAR**

2016

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda di bawah ini:

Nama : Niatul Utami
TTL : Kumasari, 03 Maret 1993
NIM : 20300112041
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah & Keguruan
Alamat : Samata-Gowa
Judul : Pengaruh Penerapan *Total Quality Management* Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Islam Al-Azhar 24 Makassar.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa Skripsi ini adalah hasil karya penulis sendiri dan jika dikemudian hari terbukti karya tulis ini adalah duplikat, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, maka skripsi dan gelar yang diperoleh siap untuk dicabut demi ilmu pengetahuan dan hukum yang berlaku.

Makassar, 30 November 2016

Penyusun,



Niatul Utami
NIM: 20300112041

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan *Total Quality Management* Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMP Islam Al-Azhar 24 Makassar”, yang disusun oleh saudari Niatul Utami, Nim: 20300112041. Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah, yang diselenggarakan pada hari jum'at, 30 November 2016 bertepatan dengan 30 Safar 1438 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Kependidikan Islam Prodi Manajemen Pendidikan Islam, dengan beberapa perbaikan.


Samata-Gowa, 30 November 2016 M
30 Safar 1438 H

DEWAN PENGUJI

(SK DEKAN NO. 3574 Tahun 2016)

Ketua	: Drs. Baharuddin, M.M.	(.....)
Sekretaris	: Ridwan Idris, S.Ag, M.Pd.	(.....)
Munaqisy I	: Prof. Dr. H. Bahaking Rama, MS.	(.....)
Munaqisy II	: Dr. Hj. Rosmiaty Azis, M. Pd.I.	(.....)
Pembimbing I	: Drs. Muh. Ilyas Ismail, M.Pd. M.Si.	(.....)
Pembimbing II	: Dra. Kasmawati, M.M.	(.....)

Disahkan oleh:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Alauddin Makassar //


/ Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.
NIP. 19730120 200312 1 001

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan Skripsi atas Nama: Niatul Utami, Nim: 20300112041, Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah & Keguruan, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi Skripsi yang bersangkutan dengan judul "*Pengaruh penerapan total quality management terhadap hasil belajar siswa di SMP islam Al- Azhar 24 Makassar*", memandang bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk proses selanjutnya.

Makassar, Agustus 2016

Pembimbing I



Drs. Muh. Ilyas Ismail, M.Pd., M.Si.
Nip. 19620107 199403 1 002

Pembimbing II



Dra. Kasmawati, M.M.
Nip. 19600101 199203 2 001

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis hanturkan Allah SWT *Rabbul Arsyil Adzim* atas segala limpahan nikmat dan hidayat-NYA, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam tetap tercurahkan kepada Rasulullah SAW, karena berkat perjuangan, semangat, dan kerja keras beliau sehingga islam masih ada hingga sekarang ini.

Segala usaha dan upaya telah dilakukan oleh penulis dalam rangka menyelesaikan skripsi ini dengan semaksimal mungkin. Namun, penulis menyadari sedalam-dalamnya bahwa skripsi ini terwujud berkat uluran tangan dari insan-insan yang telah digerakkan untuk memberikan dukungan, bantuan dan bimbingan bagi penulis. Oleh karena itu, penulis menghanturkan terimakasih dan rasa hormat yang tak terhingga dan teristimewa kepada kedua orangtua penulis, **ayahanda H. Nasirin dan ibunda Hj. Muni'ah**, yang telah memberikan perhatian, kasih sayang, curahan keringat dan do'a yang tiada henti, bagi penulis serta saudara-saudara penulis tercinta, atas segala dukungan, semangat, perhatian, motivasi, kepercayaan dan do'a yang tak henti-hentinya demi kesuksesan penulis. Semoga semua yang diberikan bernilai ibadah disisi-NYA. Aamiin.

Tidak lupa penulis menghanturkan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. **Prof. Dr. H. Musafir pababbari, M.SI.**, selaku rektor uin alauddin makassar dan para wakil rektor uin alauddin makassar.

2. **Dr. H. Muhammad amri, Lc, M.Ag.**, selaku dekan fa kultas tarbiyah dan keguruan uin alauddin makassar beserta seluruh stafnya atas segala pelayanan yang diberikan kepada penulis.
3. **Drs. Baharuddin, M.M.**, selaku ketua dan **Ridwan Idris, S.Ag, M.Pd.**, selaku sekretaris program studi manajemen pendidikan islam serta stafnya atas izin, pelayanan, kesempatan dan fasilitas yang diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. **Dr. Muh Ilyas Ismail, M.Pd.**, selaku pembimbing I dan **Dra. Kasmawati M.M.**, selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, nasehat, arahan, motivasi serta koreksi sampai selesainya penyusunan skripsi ini.
5. **Prof. Dr. H. Bahaking Rama, M.S.** selaku penguji munakasyah I dan **Dr. Hj. Rosmiaty Azis, M.Pd.I** selaku penguji munakasyah II yang telah memberikan perhatian dan masukan yang sangat berarti untuk penyempurnaan skripsi ini.
6. Bapak dan ibu dosen yang telah mendidik dan mengajari kami kebaikan dan ilmu sekaligus menjadi orang tua kami selama kuliah di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
7. Kepala yayasan sinergi insan unggul, kepala sekolah, guru, staf, dan peserta didik SMP Islam Al-Azhar 24 Makassar yang telah berpartisipasi dalam pembuatan skripsi ini.

8. Seluruh rekan-rekan mahasiswa jurusan Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2012 yang telah memberikan rasa persaudaraan, kebersamaan, dan kebahagiaan kepada penulis selama dibangku perkuliyahan
9. Para guru SMA negeri 5 Pasangkayu, SMP Trans Karossa, Pondok Pesantren Husnayain 03 Salulebbo dan SD Inpres Sarudu 2 yang telah memberikan pendidikan, ilmu, dan semangat kepada penulis untuk terus menempuh pendidikan.
10. Kakanda Nasiruddin S.Pd.I., dan Rustamaji S.Pd.I., yang telah memberi support dan bantuan dalam penyelesaian tugas akhir ini semoga menjadi pahala kebaikan bagi mereka pada hari kemudian.
11. Seluruh rekan-rekan seperjuangan selama di makassar terhusus, Husni Alfiana, Umi Rahmatin Islami, Yasni Dwi Malisawati, Sitti Fatimah terima kasih atas bantuan, dukunngan kasih sayang dan kebersamaannya selama ini.
12. Adik-adik kos pondok putri aisyah samata terima kasih atas kasih sayang, kebersamaan dan supportnya.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang turut membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan oleh karena itu, dengan kerendahan hati , penulis sangat menerima saran dan kritik yang bersifat konstruktif dari berbagai pihak untuk kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah swt penulis memohon ridha ampunannya semoga segala sesuatu yang penulis lakukan dan segala bantuan serta dukungan yang diberikan oleh semua pihak dapat menjadi pahala disisi Allah swt. Aamiin.

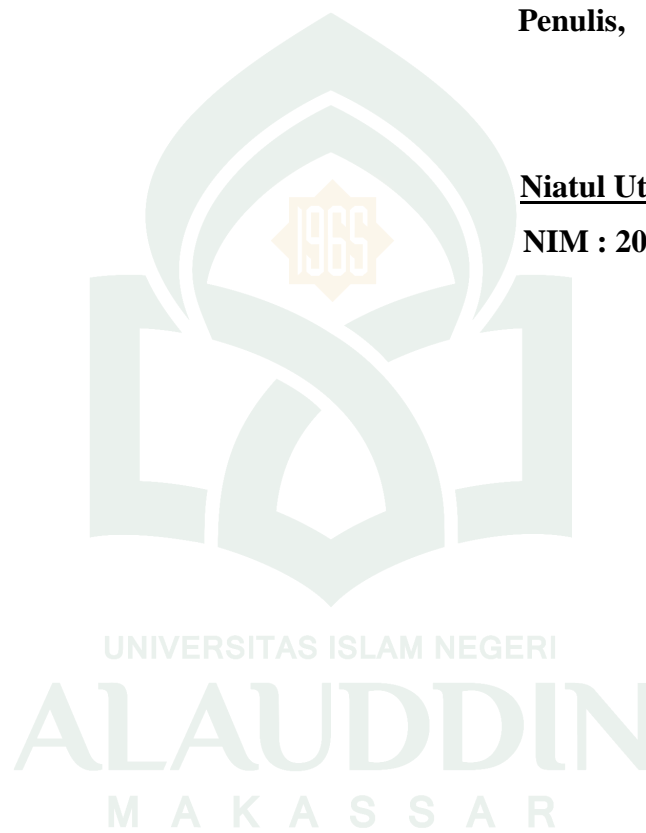
Wassalam

Makassar 30 November 2016

Penulis,

Niatul Utami

NIM : 20300112041



DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
ABSTRAK	xii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Hipotesis.....	7
D. Definisi Operasional Variabel	7
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian	9
 BAB II TINJAUAN TEORITIS	 11
A. <i>Total Quality Management (TQM)</i>	11
1. Pengertian <i>total quality management (TQM)</i>	11
2. Konsep <i>total quality management (TQM)</i>	15
3. Pilar <i>total quality management (TQM)</i> dalam lembaga Pendidikan.....	20
4. Implementasi <i>total quality management (TQM)</i>	21
5. Langkah-langkah implementasi <i>total quality management</i> (TQM) dalam lembaga pendidikan	23
6. Pelayanan mutu di sekolah.....	27

7. Hambatan impelementasi total quality management (TQM)	
dalam lembaga pendidikan.....	20
B. Hasil Belajar.....	33
1. Pengertian hasil belajar	33
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	39
A. Jenis dan lokasi Penelitian	39
B. Pendekatan penelitian	39
C. Populasi dan sampel	40
D. Metode pengumpulan data	41
E. Instrumen penelitian	42
F. Teknis pengolahan dan Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Selayang pandang lokasi penelitian	48
B. Hasil Penelitian	52
1. Gambaran penerapan <i>total quality managent</i> (TQM) di SMP	
Islam Al-Azhar 24 Makassar	52
2. Gambaran hasil belajar peserta didik di SMP Islam	
Al-Azhar 24 Makassar	59
3. Analisis pengaruh penerapan <i>total quality management</i>	
(TQM) terhadap hasil belajar peserta didik di SMP Islam	
Al-Azhar 24 Makassar	65
C. Pembahasan	70
BAB V PENUTUP.....	72

A. Kesimpulan	72
B. Implikasi Penelitian	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	77
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	78



DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
Tabel 3.1. Skor Jawaban Skala	43
Tabel 4.1 Gambaran <i>Penerapan Total Quality Management</i> Di SMP Islam Al-Azhar 24 Makassar.....	52
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi kategorisasi Penerapan <i>total quality Management</i> di SMP Islam Al-Azhar 24 Makassar.....	54
Tabel 4.3 penolong untuk menghitung nilai mean.....	55
Tabel 4.4 penolong untuk menghitung nilai presentase.....	55
Tabel 4.5 penolong untuk menghitung standar deviasi.....	57
Tabel 4.6 kategori <i>skor total quality management</i> di SMP Islam Al-Azhar 24 Makassar	58
Tabel 4.7 data gambaran hasil belajar peserta didik di SMP Islam Al-Azhar24 Makassar	59
Tabel 4.8 distribusi frekuensi hasil belajar peserta didik di SMP Islam Al-Azhar 24 Makassar	61
Tabel 4.9 penolong untuk menghitung nilai mean	62
Tabel 4.10 penolong untuk menghitung nilai presentase.....	62
Tabel 4.11 penolong untuk menghitung standar deviasi.....	64
Tabel 4.12 kategori presentase skor hasil belajar peserta didik di SMP Islam Al-Azhar 24 Makassar	65
Tabel 4.13 penolong untuk menghitung pengaruh penerapan <i>total quality management</i> terhadap hasil belajar siswa di SMP Islam Al-Azhar 24 Makassar.....	66

ABSTRAK

Nama : Niatul Utami
NIM : 20300112041
Judul : Pengaruh Penerapan *total quality management* Terhadap hasil belajar siswa di SMP Islam Al-Azhar 24 makassar.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan *total quality management* di SMP Islam Al-Azhar 24 Makassar, bagaimana gambaran hasil belajar siswa di SMP Islam Al-Azhar 24 Makassar dan bagaimana pengaruh penerapan *total quality management* di SMP Islam Al-Azhar 24 Makassar

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan *total quality management* dan hasil belajar siswa di SMP Islam Al-Azhar 24 Makassar, dan untuk mengetahui pengaruh penerapan *total quality management* terhadap hasil belajar siswa di SMP Islam Al-Azhar 24 Makassar. Serta memiliki kegunaan dari berbagai pihak, baik itu dari pihak tempat penelitian maupun dari pihak penulis sendiri.

Variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu penerapan *total quality management* (X) dan hasil belajar siswa (Y). Dalam penelitian ini yang di jadikan populasi adalah peserta didik di SMP Islam Al-Azhar 24 Makassar yang berjumlah 210 orang dan sampel diambil 25% dari jumlah populasi yakni 50 orang peserta didik. Instrumen dalam penelitian ini adalah pedoman angket untuk mendapatkan skor penerapan *total quality management* dan pedoman dokumentasi untuk mendapatkan hasil belajar siswa.

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan rumus presentase untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua, dan teknik analisis inferensial untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga untuk menjawab hipotesis.

Hasil analisis statistik inferensial menunjukkan bahwa penerapan *total quality management* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di SMP Islam Al-Azhar 24 Makassar hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} = 21.46$ Melalui metode dan analisis data tersebut, maka diperoleh hasil bahwa penerapan *total quality management* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa karena nilai $t_{hitung} = 21.46 \geq t_{tabel} = 1,152$ pada taraf signifikan 5%.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perubahan merupakan sunnatullah. Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Ar-Ra'd ayat 11

..... إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Terjemahannya:

“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”¹

Ayat di atas bisa menjadi *driving force* bagi pimpinan pendidikan dalam melakukan perubahan menuju perbaikan mutu pendidikan, terutama perubahan terhadap sistem kelembagaannya dan juga perubahan orientasi lulusannya, terutama dalam perkembangan pengetahuan dan teknologi.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan di hampir semua aspek kehidupan manusia yang mana semua permasalahannya hanya dapat dipecahkan dengan upaya penguasaan dan peningkatan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS). Selain manfaat bagi kehidupan manusia satu sisi, perubahan tersebut juga telah membawa manusia kedalam era persaingan global yang semakin ketat. Agar mampu berperan dalam persaingan global, sebagai bangsa, kita perlu terus mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan kenyataan yang harus dilakukan secara terencana, terarah,

¹ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan terjemahannya, (Cipinang Muara-Jatinegara-Jakarta Timur : CV Darus Sunnah, 2002), h. 251.

intensif, efektif, dan efisien dalam proses pembangunan, kalau tidak ingin bangsa ini kalah bersaing dalam menjalani era globalisasi.²

Sumber daya manusia berkualitas tinggi menurut Ndraha adalah sumber daya manusia yang mampu menciptakan bukan saja nilai komparatif tetapi juga nilai kompetitif-generatif-inovatif dengan menggunakan energy tertinggi seperti: *intelligence*, *creativity* dan *imagination*; tidak lagi semata-mata menggunakan energy kasar, seperti bahan mentah, lahan, air, tenaga otot, dan sebagainya.³

Berbicara mengenai kualitas sumber daya manusia, pendidikan memegang peran yang sangat penting dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan kualitas pendidikan merupakan suatu proses yang terintegrasi dengan proses peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) itu sendiri. Menyadari pentingnya proses peningkatan kualitas sumber daya manusia, pemerintah bersama kalangan swasta terus berupaya mewujudkan amanat tersebut melalui berbagai usaha pembangunan pendidikan yang lebih berkualitas antara lain melalui pengembangan dan perbaikan kurikulum dan sistem evaluasi, perbaikan sarana pendidikan, pengembangan dan pengadaan sarana materi ajar, serta pelatihan bagi guru dan tenaga kependidikan lainnya, tetapi pada kenyataan upaya pemerintah tersebut belum cukup berarti dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Ada dua faktor yang dapat menjelaskan mengapa upaya perbaikan mutu pendidikan selama ini kurang atau tidak berhasil. Pertama, strategi pembangunan pendidikan selama ini lebih bersifat *input oriented*. Strategi yang demikian lebih bersandar kepada asumsi bahwa bilamana semua *input* pendidikan telah dipenuhi, seperti penyediaan buku-buku (materi ajar) dan alat belajar lainnya, penyediaan

² Aminatul Zohrah, *Total Quality Manajemen, Teori & Praktik Manajemen Untuk Mendongkrak Mutu Pendidikan*, (yogyakarta:Ar-Ruzz media, 2014), h. 17.

³ Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Cet. VI; Surabaya: Kencana Prenada Media Group, 2014), h. 4.

sarana pendidikan, pelatihan guru dan tenaga kependidikan lainnya, secara otomatis lembaga pendidikan (sekolah) akan dapat menghasilkan keluaran (*output*) yang bermutu sebagaimana yang diharapkan. *Production function* tidak berfungsi sepenuhnya di lembaga pendidikan (sekolah), tetapi hanya terjadi dalam institusi ekonomi dan industri.

Kedua, pengelolaan pendidikan selama ini lebih bersifat *marco oriented*, diatur oleh jajaran birokrasi di tingkat pusat. Akibatnya, banyak faktor diproyeksikan di tingkat pusat (*macro*) tidak terjadi atau dengan singkat dapat dikatakan bahwa kompleksitas cakupan permasalahan pendidikan, sering tidak dapat terfikirkan secara utuh dan akurat oleh birokrasi pusat.

Diskusi tersebut memberikan pemahaman kepada kita bahwa pembangunan pendidikan bukan hanya terfokus pada penyediaan faktor *input* pendidikan, juga harus lebih memerhatikan faktor proses pendidikan. *Input* pendidikan merupakan hal yang mutlak harus ada dalam batasan-batasan tertentu, tapi tidak menjadi jaminan dapat secara otomatis meningkatkan mutu pendidikan. Pemikiran ini telah mendorong munculnya pendekatan baru, yakni pengelolaan peningkatan mutu pendidikan di masa mendatang yang harus berbasis sekolah sebagai institusi paling depan dalam kegiatan pendidikan. Pendekatan ini kemudian dikenal dengan manajemen peningkatan mutu pendidikan berbasis sekolah (*school based quality management*) atau dalam nuansa yang lebih yang lebih bersifat pembangunan (*developmental*) disebut *based quality improvement*.⁴

Salah satu hal yang harus diperhatikan oleh seorang pemimpin adalah mutu lembaga pendidikan. Karena seluruh manajemen komponen pendidikan senantiasa berorientasi pada pencapaian mutu. Semua program dan kegiatan pendidikan dan pembelajaran di lembaga pendidikan pada hakikatnya diarahkan

⁴Aminatul Zohrah, *Total Quality Manajemen, Teori & Praktik Manajemen Untuk Mendongkrak Mutu Pendidikan*, h. 17-19.

pada pencapaian mutu. Dengan demikian, nantinya tercipta sekolah yang bermutu atau sekolah efektif. Menciptakan sekolah yang efektif dan bermutu tidak semudah membalik telapak tangan. Sekolah yang efektif dan bermutu harus dimulai dengan kerja keras dan semua komponen sekolah mau dan mampu untuk proaktif dan menjemput bola dengan program dan kegiatan perencanaan, proses, dan evaluasi dengan sungguh-sungguh.

Lembaga pendidikan atau sekolah sebagai pelaksana pendidikan formal terdapat dengan berbagai keragaman potensi siswa yang memerlukan layanan pendidikan yang beragam, kondisi lingkungan yang berbeda satu dengan yang lainnya, harus dinamis dan kreatif dalam melaksanakan perannya untuk mengupayakan peningkatan kualitas atau mutu pendidikan. Hal ini dapat dilaksanakan jika sekolah dengan berbagai keragamannya diberikan kepercayaan untuk mengatur dan mengurus dirinya sendiri dengan kondisi lingkungan dan kebutuhan siswa.

Agar mutu tetap terjaga dan proses peningkatan mutu tetap terkontrol harus ada standar yang mengatur dan disepakati secara nasional untuk dijadikan indikator evaluasi keberhasilan peningkatan mutu tersebut (adanya *banchmarking*). Pemikiran seperti ini telah mendorong munculnya pendekatan baru, yakni pengelolaan peningkatan mutu pendidikan yang mampu memberdayakan semua sumber daya yang memiliki sekolah yang efektif sehingga tujuan sekolah dapat tercapai.⁵

Salah satu masalah yang sedang kita hadapi adalah rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang. Berbagai usaha telah diusahakan namun belum menunjukkan peningkatan yang menggembirakan. Hal ini terlihat dari fenomena masih banyaknya peserta didik yang gagal sekolah (*drop out*), lamanya

⁵Aminatul Zohrah, *Total Quality Manajemen, Teori & Praktik Manajemen Untuk Mendongkrak Mutu Pendidikan*, h. 20-21.

memperoleh pekerjaan bahkan banyak yang menjadi pengangguran, merupakan indikator lain betapa rendahnya mutu pendidikan.

Beberapa konferensi internasional kualitas pendidikan di Indonesia yang kurang menggembirakan :

1. *Survey HDI (Human Development Indeks)* Indonesia menduduki peringkat 102 dari 106 yang di survey
2. *Survey The Political Economic Risk Consultation (PERC)* melaporkan Indonesia berada pada peringkat ke 12 dari 12 negara yang di survey.
3. Hasil studi *The Third International Mathematics and Science Study Repeat (TIIMSS-R 1999)* melaporkan siswa SMP Indonesia peringkat 32 untuk IPA dan 34 untuk Matematika dari 38 negara yang di survey di Asia, Australia dan Afrika.⁶

Upaya peningkatan kualitas pendidikan sudah sejak lama di bicarakan oleh pelaku pembangunan pendidikan. Suatu kenyataan dan bukti yang empirik yang kita lihat dilapangan menunjukkan bahwa kualitas pendidikan di Indonesia belum beranjak baik dan tidak merata. Setidaknya disebabkan oleh tiga faktor yang mempengaruhi. Pertama, tidak konsekuennya pendekatan *Educational Production Function* atau *input-output* analisis yang terlalu memusatkan pada *input* pendidikan dan mengabaikan proses. Kedua, birokratik-sentralistik penyelenggara pendidikan tergantung pada keputusan birokratik yang kadang tidak sesuai dengan kondisi sekolah yang mengakibatkan kemandirian sekolah hilang. Ketiga, kurangnya partisipasi dalam proses pendidikan (pengambilan keputusan, *monitoring*, evaluasi dan akuntabilitas).⁷ Dalam kaitannya dengan

⁶ Indrajati Sidi, *Kebijakan Penyelenggaraan Otonomi Daerah di Bidang Pendidikan*, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2000), h. 2.

⁷ E. Juhana Wijaya, *Konsep dan implementasi Kurikulum 2004*, (Jakarta: PT. Intimedia Ciptanusantara, 2004), h. 2.

persoalan kualitas, sekarang telah berkembang sebuah pendekatan khususnya dalam proses manajerial yang disebut *Total Quality Management* (TQM)

Salah satu indikator lembaga pendidikan dikatakan bermutu ialah tingginya hasil belajar yang diperoleh siswa, yang pada akhirnya akan tertuju pada mutu lulusan. Keberadaan lulusan lembaga pendidikan merupakan SDM yang menjadi subyek dan obyek pembangunan yang perlu di tingkatkan kualitasnya melalui jalur pendidikan dalam fungsi, proses, dan aktifitasnya harus bermuara pada pencapaian tujuan pendidikan nasional.⁸

SMP islam Al-Azhar 24 Makassar merupakan sekolah unggulan di makassar yang menerapkan sebuah manajemen yang mengedepankan masalah kualitas. Sekolah tersebut memiliki beberapa program unggulan diantaranya yakni pada bidang Ekstrakurikuler dan Sains. Dari hasil observasi awal peneliti menemukan ada masalah yang sering dihadapi sekolah dengan padatnya jadwal mata pelajaran ditambah beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang membuat beberapa siswa merasa jenuh atau bosan dalam belajar.

Berangkat dari kenyataan tersebut, ada ketertarikan penulis untuk mengkaji tentang pengaruh penerapan *Total Quality Management* terhadap hasil belajar siswa di SMP islam Al-Azhar 24 Makassar.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana gambaran penerapan *total quality management* di SMP islam Al-Azhar 24 Makassar ?
2. Bagaimana gambaran hasil belajar siswa di SMP Islam Al-Azhar 24 Makassar ?
3. Adakah pengaruh *penerapan total quality management* terhadap hasil belajar siswa di SMP Islam Al-Azhar 24 Makassar ?

⁸ Syafaruddin, *Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan: Konsep, Strategi dan Aplikasi*, (Jakarta: Grafindo, 2002), h. 2.

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan⁹.

Untuk memperoleh jawaban sementara dari permasalahan di atas maka penulis mencoba untuk mengemukakan hipotesis sementara yakni: “Terdapat Pengaruh Penerapan *total quality management* terhadap hasil belajar siswa di SMP Islam Al-Azhar 24 Makassar”.

D. Defenisi Operasional Variabel

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman dalam menafsirkan judul di atas, maka penulis merasa perlu memperjelas dan mempertegas arti kata-kata yang dianggap sulit sehingga setelah dirangkaikan dalam kalimat maksudnya dapat dimengerti, yaitu:

Adapun definisi dan batasan istilah yang berkaitan dengan judul dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. *Total Quality Management*

Total quality managemen (TQM) berasal dari kata “*Total*” yang berarti keseluruhan atau terpadu, “*Quality*” yang berarti mutu, dan “*Management*” diartikan dengan pengelolaan. Dari penjealasan diatas dapat disimpulkan bahwa *Total Quality Management* adalah suatu sistem pendekatan yang mengintegrasikan semua fungsi dan proses dalam suatu organisasi untuk mencapai penyempurnaan mutu barang atau jasa secara berkesinambungan dengan tujuan untuk mencapai kepuasan pelanggan. Salah satu hal yang perlu

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.*(Cet. XX; Bandung: Alfabeta, 2014), h. 96.

dilakukan dalam penerapan *total quality management* di sekolah adalah menciptakan kepuasan pelanggan dalam pelayanan mutu disekolah. Kepuasan pelanggan merupakan salah satu prinsi-prinsip *total quality management* yang perlu mendapatkan perhatian khusus. Adapun indikator kepuasan pelanggan dalam hal pelayanan yang ingin diamati adalah (1) Keadaan Lingkungan Sekolah (2) Sarana Prasarana Sekolah (3) Relasi Siswa dengan Guru dan Staff, dan (4) Program Sekolah.

2. Hasil belajar

Hasil belajar adalah hasil yang dicapai seseorang setelah melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar ini merupakan penilaian yang dicapai seorang siswa untuk mengetahui sejauh mana bahan pelajaran atau materi yang diajarkan telah dipahami siswa. Hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku, tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psiko motorik.

E. Kajian Pustaka

Penelitian terdahulu mengenai “pengaruh penerapan *total quality management* terhadap hasil belajar di SMP Al- azhar makassar” penulis belum menemukan topik yang sama namaun ada beberapa penelitian yang secara tidak langsung berkaitan dengan pembahasan ini yakni:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Choirun Ahmadi pada tahun 2009 yang berjudul “implementasi sistem manajemen mutu di SMK 2 Wonosari Gunung Kidul (analisis Pelayanan Pelanggan eksta primer).” Dalam hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa implementasi sistem manajemen mutu dalam pelayanan pelanggan, maka manajemen sekolah dapat dikolah dengan kuat sehingga pelayanan akan kebutuhan siswa sangat baik.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Yetri pada tahun 2015 dengan judul "Penerapan *Total Quality Management* dan Efektivitas Sekolah." Dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa Sekolah yang efektif merupakan produk dari penerapan manajemen mutu terpadu pendidikan, yang memandang sekolah bukan sesuatu yang bersifat parsial, tetapi satu kesatuan atau sekolah sebagai sebuah sistem yang mencakup banyak aspek baik *input*, *proses*, *output* maupun *outcome* serta tatanan yang ada dalam sekolah. Sekolah efektif dapat banyak membantu memecahkan masalah pendidikan dalam kaitan dengan peningkatan mutu pendidikan secara menyeluruh.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Riani pada tahun 2014 yang berjudul "Pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 8 Pontianak." hasil penelitiannya menunjukkan terdapat pengaruh signifikan pengelolaan kelas terhadap hasil belajar ($t=5,192 > 2,0032$) bahwa t hitung besar dari t tabel yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak.. Hasil tersebut menyatakan bahwa Pengelolaan kelas dengan indikator Pengelolaan Siswa dan Pengelolaan Lingkungan Fisik kelas mempengaruhi Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 8 Pontianak.

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan dari Penelitian ini adalah sebagai berikut:
 - a. Untuk mengetahui Gambaran Penerapan *Total Quality Management* di SMP Islam Al-Azhar 24 Makassar!
 - b. Untuk mengetahui Gambaran hasil belajar siswa di SMP Islam Al-Azhar 24 Makassar!
 - c. Untuk mengetahui Pengaruh Penerapan *Total Quality Management* terhadap hasil belajar siswa di SMP Islam Al-Azhar 24 Makassar!

2. Manfaat Penelitian :

a. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, khususnya bidang manajemen pendidikan sebagai suatu disiplin ilmu.

b. Praktis

1) Bagi Kepala Sekolah

Sebagai bahan masukan untuk mengambil kebijakan dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah.

2) Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan menerapkan ilmu yang diperoleh selama di bangku perkuliahan, sebagai pengalaman bagi penulis dalam tahap pembinaan diri sebagai calon pendidik, memberikan pengalaman dan kemampuan serta keterampilan dalam menyusun karya ilmiah

3) Bagi Pembaca

Diharapkan menjadi bahan rujukan bagi para peneliti untuk suatu penelitian mengenai pelaksanaan *total quality management* (TQM) pada sebuah lembaga pendidikan.

BAB II

TINJAUAN TEORETIS

A. *Total Quality Management (TQM)*

1. Pengertian *Total Quality Management (TQM)*

Untuk memahami *Total Quality Management*, terlebih dahulu perlu dijabarkan pengertian, *total* (keseluruhan/terpadu), *quality* (kualitas) dan *Total Quality Management* (manajemen kualitas terpadu).

a. *Total* (keseluruhan/terpadu)

Kata *total* (terpadu) dalam TQM mengaskan bahwa setiap orang dalam organisasi harus terlibat dalam upaya melakukan peningkatan secara terus menerus¹

b. *Quality* (Kualitas)

Istilah kualitas menjadi sering digunakan untuk menggambarkan lambang-lambang seperti; kecantikan, kebaikan, kemahalan, kesegaran dan di atas semua itu, kemewahan. Karena itu, kualitas menjadi konsep yang sulit dimengerti dan hampir tidak mungkin ditangani. Bagaimana mungkin menangani sesuatu yang tidak jelas dan mempunyai arti demikian banyak.²

Kualitas (*quality*) sering disama artikan dengan mutu. Kualitas sebenarnya menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari. Tetapi, sampai sekarang, dalam dunia industri, belum ada definisi yang sama tentang kualitas. Goetsch dan Davis mengibaratkan kualitas itu seperti halnya pornografi, yaitu sulit didefinisikan, tetapi fenomenanya atau tanda-tandanya dapat dilihat dan dirasakan dalam kehidupan nyata.³

¹ Edward Sallis, *total quality manajemen in education manajemen mutu pendidikan*, (cet.XVI; IRCiSoD,2012), h 74.

² Edward sallis *Total Quality Management in Education*, (London: Kogan Page Limited. 1993), h. 35.

³ Lesley Munro dan Malcolm, *Menerapkan Manajemen Mutu Terpadu*, (Jakarta: PT Gramedia, (Terjemahan), Cet. ke-3, 2002), h. 6.

c. *Management*

Manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang kearah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata. Manajemen adalah suatu kegiatan, pelaksanaannya adalah “*managing*” –pengelolaan–, sedangkan pelaksananya disebut dengan *manager* atau pengelola.⁴

Manajemen juga merupakan ilmu pengetahuan atau seni. Dikatakan sebagai seni adalah suatu pengetahuan bagaimana mencapai hasil yang diinginkan atau dengan kata lain seni merupakan kecakapan yang diperoleh dari pengalaman-pengalaman dan pelajaran serta kemampuan untuk menggunakan pengetahuan manajemen.

Ramayulis menyatakan bahwa pengertian yang sama dengan hakikat manajemen adalah al-tadbir (pengaturan).⁵ Kata ini merupakan derivasi dari kata dabbara (mengatur) yang banyak terdapat dalam QS. Al Sajdah : 05 firman Allah SWT :

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ ﴿٥﴾

Terjemahannya:

“Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu”.⁶

Dari isi kandungan ayat di atas dapatlah diketahui bahwa Allah swt adalah pengatur alam (manager). Keteraturan alam raya ini merupakan bukti kebesaran

⁴ George R. Terry dan Leslie W. Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*, terj. G.A Ticoalu (Cet. VII, Jakarta: Bumi Aksara. 2000), h. 1

⁵ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia. 2008), h. 362.

⁶ Al-Qur'an Surat Al Sajdah : 05, Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan terjemahannya, (Cipinang Muara-Jatinegara-Jakarta Timur : CV Darus Sunnah, , 2002), h. 417.

Allah SWT dalam mengelola alam ini. Namun, karena manusia yang diciptakan Allah SWT telah dijadikan sebagai khalifah di bumi, maka dia harus mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah SWT mengatur alam raya ini.

Dalam pandangan ajaran Islam, segala sesuatu harus dilakukan secara rapi, benar, tertib, dan teratur. Proses-prosesnya harus diikuti dengan baik dan boleh dilakukan secara asal-asalan. Mulai dari urusan terkecil seperti sampai dengan urusan terbesar seperti mengatur urusan sebuah lembaga pendidikan semua itu diperlukan pengaturan yang baik, tepat dan terarah dalam bingkai sebuah manajemen agar tujuan yang hendak dicapai bisa diraih dan bisa selesai secara efisien dan efektif.

Dapat disimpulkan *Total Quality Management* (Manajemen Mutu Terpadu) merupakan suatu pendekatan yang berorientasi pada peningkatan mutu yang dihasilkan oleh sebuah lembaga, organisasi untuk kepuasan pelanggan dan untuk mengatasi lingkungan yang terus berubah. sehingga harus ada perbaikan terus menerus yang dilakukan oleh lembaga.

Perbaikan ini bertujuan untuk mengendalikan mutu yang sudah ada serta meningkatkan agar lebih baik lagi. Selain itu untuk menciptakan sebuah mutu atau kualitas, diperlukan komitmen yang kuat dari semua pihak. Terutama dari pemimpin. Juga adanya keterlibatan total dari semua bawahan, melalui pemberdayaan yang terkait dengan perbaikan kinerja mereka agar senantiasa selalu menghasilkan produk yang bermutu.

d. *Total Quality Management* (TQM)

Seperti halnya dengan kualitas devinisi TQM juga bermacam-macam. TQM diartikan sebagai perpaduan semua fungsi manajemen, semua bagian dari suatu perusahaan dan semua orang ke dalam falsafah holistik yang dibangun

berdasarkan konsep kualitas, *teamwork*, produktifitas, dan kepuasan pelanggan. Devinisi lainnya mengatakan bahwa TQM merupakan manajemen yang mengangkat kualitas sebagai strategi usaha dan berorientasi pada kepuasan pelanggan dengan melibatkan seluruh anggota organisasi⁷.

Mengenai organisasi *Total Quality Management*, penekanan utama adalah pada mutu yang didefinisikan dengan mengerjakan segala sesuatu dengan baik sejak dari awalnya dengan tujuan untuk memenuhi kepuasan pelanggan. Hal inilah yang melatar belakangi konsep *zero defect*. Kesalahan atau cacat (*defect*) hanya akan terjadi bila sejak dari proses awal tidak ditekankan masalah mutu. Selain itu, perusahaan harus membayar mahal bila produk atau jasanya tidak laku karena tidak dapat memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan atau tidak berorientasi pada kepuasan pelanggan.

Total Quality Management (TQM) merupakan suatu pendekatan dalam menjalankan usaha yang mencoba untuk memaksimalkan daya saing organisasi melalui perbaikan terus menerus atas produk, jasa, tenaga kerja, proses dan lingkungan.⁸

Total quality manajemen (TQM) ialah suatu pendekatan dalam usaha memaksimalkan daya saing melalui perbaikan terus-menerus atas jasa, manusia, produk, dan lingkungan. Di dalam *total quality management* (TQM), terdapat serangkaian usaha untuk memaksimalkan semua fungsi organisasi dalam falsafah holostis yang dibangun berdasarkan konsep mutu, kerja tim, efektifitas, dan prestasi serta kepuasan pelanggan.

Ini menunjukkan bahwa TQM merupakan suatu sistem manajemen yang menjadikan mutu sebagai strategi usaha dan berorientasi pada kepuasan

⁷ M. Nur nasution, *manajemen mutu terpadu*, Edisi III (cet. I; Ghalia Indonesia, 2015), h 17.

⁸ Ambar Sulistiyani Rosida, *Manajemen Sumber Daya Manusia Konsep Teori Dan Pengembangan Dalam Konteks Organisasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003), h. 83.

pelanggan dengan melibatkan seluruh anggota organisasi, Di dalam *total quality management* yang diutamakan adalah pertama, total. Total dalam TQM merupakan strategi organisasional menyeluruh yang melibatkan semua jenjang dan jajaran manajemen karyawan, bukan hanya pengguna akhir dan pembeli eksternal saja, melainkan pula pelanggan internal, pemasok, bahkan personalia pendukung. Kedua, kualitas. Kualitas ini di dalam TQM lebih menekankan pelayanan kualitas, bukan sekedar produk bebas cacat. Kualitas di definisikan oleh pelanggan, ekspektasi pelanggan bersifat individual, tergantung pada latar belakang sosial ekonomis dan karakteristik demografis. Ketiga, manajemen, di dalam TQM merupakan pendekatan manajemen, bukan pendekatan teknis pengendalian kualitas yang sempit.

Berdasarkan beberapa pengertian TQM di atas, paling tidak terdapat empat konsep dalam TQM, antara lain: quality, kepuasan pelanggan, perbaikan terus menerus, dan menyeluruh di semua komponen organisasi.⁹

2. Konsep Total Quality Management (TQM)

Manajemen mutu terpadu (*Total Quality Management*) adalah suatu konsep manajemen yang telah dikembangkan sejak lima puluh tahun lalu dari berbagai praktek manajemen serta usaha peningkatan dan pengembangan produktivitas dan sumber daya manusia untuk memperbaiki dalam penyediaan bahan baku maupun pelayanan bagi organisasi, semua proses dalam organisasi pada tingkat tertentu di mana kebutuhan pelanggan terpenuhi sekarang dan di masa mendatang.¹⁰

TQM lebih merupakan sikap dan perilaku berdasarkan kepuasan atas pekerjaannya dan kerja tim atau kelompoknya. TQM menghendaki komitmen dari

⁹ Aminatul Zohrah, *Total Quality Manajemen, Teori & Praktik Manajemen Untuk Mendongkrak Mutu Pendidikan*, h. 92-93.

¹⁰ Mujtahid, *Reformasi Pendidikan Islam*, (Malang: UIN Press 2011), h. 144.

manajemen sebagai pemimpin organisasi di mana komitmen ini harus disebarluaskan pada seluruh karyawan dan dalam semua level atau departemen dalam organisasi. TQM bukan merupakan program atau sistem, tapi merupakan budaya yang harus dibangun, dipertahankan, dan ditingkatkan oleh seluruh anggota organisasi atau perusahaan bila organisasi atau perusahaan tersebut berorientasi pada mutu dan menjadikan mutu sebagai *way of life*.

Total Quality Management (TQM) merupakan suatu konsep manajemen modern yang berusaha untuk memberi kan respon secara tepat terhadap setiap perubahan yang ada, baik yang didorong oleh kekuatan *eksternal* maupun *internal* organisasi. Dasar pemikiran perlunya TQM sangatlah sederhana, yakni bahwa cara terbaik agar dapat bersaing unggul dalam persaingan global adalah dengan menghasilkan kualitas yang terbaik.

Total Quality Management (TQM) merupakan teori ilmu manajemen yang mengarahkan pimpinan organisasi dan personilnya untuk melakukan program perbaikan mutu secara berkesinambungan yang terfokus pada pencapaian kepuasan para pelanggan.

Goets dan Davis dalam Tjiptono, seperti dikutip La Rajab mengemukakan bahwa TQM dapat ditinjau dari dua aspek yaitu: TQM sebagai suatu pendekatan salah satu menjalankan usaha, dengan upaya memaksimalkan daya saing melalui penyempurnaan terus menerus atas produk, jasa, manusia, proses dan lingkungan organisasi. Kemudian yang kedua adalah menyangkut cara pencapaiannya dan berkaitan dengan lingkungannya dan berkaitan dengan karakteristik pada kebutuhan masyarakat atau pelanggan dan memiliki komitmen.¹¹

¹¹ Baharuddin dan Moh Makin, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Malamng: UIN MALIKI PRESS, 2010), h. 30-31.

Berdasarkan definisi-definisi tentang TQM seperti di atas, Goetsch dan Davis mengungkapkan sepuluh unsur utama (karakteristik) *total quality management*, sebagai berikut:

1) Fokus Pada Pelanggan

Total Quality Management, baik pelanggan *internal* maupun pelanggan *eksternal* merupakan *driver*. Pelanggan eksternal menentukan kualitas produk atau jasa yang disampaikan kepada mereka, sedangkan pelanggan internal berperan besar dalam menentukan kualitas manusia, proses, dan lingkungan yang berhubungan dengan produk atau jasa.

2) Obsesi Terhadap Kualitas

Organisasi yang menerapkan TQM, penentu akhir kualitas pelanggan internal dan eksternal. Dengan kualitas yang ditetapkan tersebut, organisasi harus terobsesi untuk memenuhi atau melebihi apa yang ditentukan tersebut.

3) Pendekatan Ilmiah

Pendekatan ilmiah sangat diperlukan dalam penerapan TQM, terutama untuk mendesain pekerjaan dan dalam proses pengambilan keputusan dan pemecahan masalah yang berkaitan dengan pekerjaan yang didesain tersebut. Dengan demikian data diperlukan dan dipergunakan dalam menyusun patok duga (benchmark), memantau prestasi, dan melaksanakan perbaikan.

4) Komitmen jangka Panjang

TQM merupakan paradigma baru dalam melaksanakan bisnis. Dibutuhkan budaya perusahaan yang baru pula. Oleh karena itu komitmen jangka panjang sangat penting guna mengadakan perubahan budaya agar penerapan TQM dapat berjalan dengan sukses.

5) Kerja sama Team (*Teamwork*)

Organisasi yang menerapkan TQM, kerja sama tim, kemitraan dan hubungan dijalin dan dibina baik antar karyawan perusahaan maupun dengan pemasok lembaga-lembaga pemerintah, dan masyarakat sekitarnya.

6) Perbaikan Sistem Secara Berkesinambungan

Setiap produk atau jasa dihasilkan dengan memanfaatkan proses-proses tertentu di dalam suatu sistem atau lingkungan. Oleh karena itu, sistem yang sudah ada perlu diperbaiki secara terus menerus agar kualitas yang dihasilkannya dapat meningkat.

7) Pendidikan dan Pelatihan

Organisasi yang menerapkan TQM, pendidikan dan pelatihan merupakan faktor yang fundamental. Setiap orang diharapkan dan didorong untuk terus belajar, yang tidak ada akhirnya dan tidak mengenal batas usia. Dengan belajar, setiap orang dalam perusahaan dapat meningkatkan keterampilan teknis dan keahlian profesionalnya.

8) Kebebasan Yang Terkendali

Keterlibatan dan pemberdayaan karyawan dalam pengambilan keputusan dan pemecahan masalah merupakan unsur yang sangat penting. Hal ini dikarenakan unsur tersebut dapat meningkatkan "rasa memiliki" dan tanggung jawab karyawan terhadap keputusan yang dibuat. Selain itu unsur ini juga dapat memperkaya wawasan dan pandangan dalam suatu keputusan yang diambil, karena pihak yang terlibat lebih banyak. Meskipun demikian, kebebasan yang timbul karena keterlibatan tersebut merupakan hasil dari pengendalian yang terencana dan terlaksana dengan baik.

9) Kesatuan Tujuan

Perusahaan harus memiliki kesatuan tujuan. Dengan demikian setiap usaha dapat diarahkan pada tujuan yang sama. Namun hal ini tidak berarti bahwa harus

selalu ada persetujuan atau kesepakatan antara pihak manajemen dan karyawan mengenai upah dan kondisi kerja.

10) Adanya Keterlibatan dan Pemberdayaan Karyawan

Keterlibatan dan pemberdayaan karyawan merupakan hal yang penting dalam penerapan TQM. Pemberdayaan bukan sekedar melibatkan karyawan tetapi juga melibatkan mereka dengan memberikan pengaruh yang sungguh berarti.¹²

Sesungguhnya konsep “*quality*” merupakan konsep yang sangat “*slippery*”, artinya mempunyai makna yang berbeda bagi tiap orang. *Quality* merupakan konsep yang dinamik. Ada dua macam konsep “*quality*”. Pertama “*quality*” sebagai konsep yang *absolute* dan kedua “*quality*” sebagai konsep yang *relative*.¹³ Yang biasa kita pakai dalam percakapan sehari-hari pada dasarnya adalah konsep “*quality*” yang *absolute*. Misalnya mengatakan sesuatu sebagai hal yang mahal. *Luks*, baik, bagus, indah, benar, bernilai atau berharga, bergensi unik dan sebagainya. Hampir semua orang memuja kualitas, banyak orang menginginkannya, jarang orang mendapatkannya dan sebagainya. “*Quality*” sebagai konsep relatif maksudnya bahwa kualitas itu tidak merupakan atribut atau karakteristik suatu produk atau layanan (*service*), tetapi suatu yang dirujuk. Misalnya kualitas dikatakan tercapai apabila suatu produk atau layanan memenuhi spesifikasi tertentu yang telah ditentukan terlebih dahulu. Kualitas dalam konsep *relative* ini tidak harus mahal, tidak harus selalu eksklusif dan tidak harus *luks* bahkan mungkin belum menjadi tujuan akhir. Yang penting adalah “*fit for the purpose*”.

¹² M. Nur Nasution, *Manajemen Mutu Terpadu*, h. 18-19.

¹³ Marvin W Peterson, *Organization and Governance in Higher Education*, (Massachusetts: Ginn Press, 1991), h. 1.

3. Pilar Total Quality Management (TQM) dalam Lembaga Pendidikan

Lima pilar yang sangat menentukan tegaknya organisasi kelembagaan dalam rangka menghasilkan produk yang berkualitas. Dalam mengimplementasikan TQM di lembaga pendidikan. Tokoh yang menemukan lima pilar dalam TQM (*Total Quality Management*) ini adalah

Bill Grech, dia mengatakan bahwa:

“Produk adalah titik pusat untuk tujuan dan pencapaian organisasi, Mutu dalam produk tidak mungkin ada tanpa mutu di dalam proses. Mutu di dalam proses tidak mungkin ada tanpa organisasi yang tepat. Organisasi yang tepat tidak ada artinya tanpa pemimpin yang memadai. Komitmen yang kuat, dari bawah ke atas merupakan pilar pendukung bagi semua yang lain. Setiap pilar tergantung pada keempat pilar yang lain, dan kalau salah satu lemah dengan sendirinya yang lain juga lemah”.¹⁴

Lima pilar utama TQM disini adalah adanya produk yang dihasilkan, proses yang dilakukan, dalam menghasilkan produk dan, organisasi yang digerakkan oleh seorang pemimpin, serta adanya komitmen di antara para pemimpin di dalam suatu organisasi. Istilah manager dan pemimpin janganlah dicampur adukkan, karena kepemimpinan merupakan salah satu bagian dari manajemen. Manager melaksanakan fungsi-fungsi pengawasan, termasuk dalam fungsi itu adalah perlunya memimpin dan mengarahkan.¹⁵Jadi, antara pemimpin dan manager adalah dua sisi mata uang yang tidak bisa dipisahkan. Kemudian, berjalannya lima pilar ini sangat menentukan keberhasilan implementasi TQM di lembaga pendidikan dan yang menggerakkannya tiada lain adalah pimpinan

¹⁴Bill Greech, *Lima Pilar Manajemen Mutu Terpadu (TQM)*, terj. Alexander Sindoro, (Jakarta: Binarupa Aksara, 1996), h. 6-7.

¹⁵ M. Nur Nasution, *Manajemen Mutu Terpadu*, h. 189.

tertinggi di sekolah. Untuk itu, fungsi dan peran pemimpin untuk menggerakkan sistem mutu ini sangat penting adanya.

4. Implementasi Total Quality Management (TQM)

a. Pengertian Implementasi *Total Quality Management* (TQM)

Menurut Kamus Ilmiah Bahasa Indonesia, dijelaskan bahwa pengertian “implementasi” adalah penerapan; penggunaan implementasi dalam kerja; pelaksanaan; pengerjaan hingga menjadi terwujud; pengejawantahan; dan penerapan implementasi.¹⁶

Implementasi *Total Quality Management* (TQM) adalah penerapan atau pengejawantahan konsep manajemen yang melibatkan seluruh komponen dalam organisasi untuk bersama-sama berkontribusi dalam kebijakan organisasi yang berorientasi pada perbaikan mutu produk untuk kepuasan pelanggan (*customer*).

b. Prinsip Implementasi *Total Quality Management* (TQM) dalam Pendidikan

Sekolah yang menerapkan manajemen mutu total (TQM), sekolah tersebut harus melaksanakan program mutu pendidikan dengan berpegang pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

1) Berfokus pada konsumen

Setiap orang di sekolah harus memahami, bahwa setiap produk pendidikan mempunyai pengguna (*customer*). Setiap anggota dari sekolah adalah pemasok (*supplier*) dan pengguna (*customer*). Pelanggan disini ada dua, yaitu pelanggan internal dan pelanggan eksternal. Pelanggan internal meliputi orang tua siswa, siswa, guru, administrator, staff dan majlis sekolah. Pelanggan eksternal, seperti masyarakat, pemimpin perusahaan-industri, lembaga pemerintah, lembaga swasta, perguruan tinggi, dan lembaga keamanan.

2) Keterlibatan menyeluruh

¹⁶ Tim Gama Jakarta, *Kamus Saku Ilmiah Populer*, (Cet;I, Jakarta: Gama Press, 2010),h. 278.

Semua orang dalam lembaga pendidikan harus terlibat dalam transformasi mutu, manajemen harus berkomitmen dan terfokus pada peningkatan mutu.

3) Pengukuran

Para profesional pendidikan harus belajar mengukur mutu pendidikan dari kemampuan dan kinerja lulusan berdasarkan pengguna (*customer*). Melalui pengumpulan dan analisis data, para profesional pendidikan akan mengetahui nilai tambah dari pendidikan, kelemahan dan hambatan yang dihadapi, serta upaya penyempurnaannya.

4) Pendidikan sebagai sistem

Pendidikan sebagai sistem memiliki sejumlah komponen, seperti siswa, guru, kurikulum, sarana-prasarana, media, sumber belajar, orang tua dan lingkungan. Di antara komponen-komponen tersebut, terjalin hubungan yang berkesinambungan dan keterpaduan dalam pelaksanaan sistem.

5) Perbaikan yang berkelanjutan

Dalam filsafat mutu, menganut prinsip, bahwa setiap proses perlu diperbaiki dan tidak ada proses yang sempurna, perlu selalu diperbaiki dan disempurnakan.

Dalam prinsip-prinsip penerapan TQM di sekolah ini, seperti yang dikutip oleh Nana Saodih, bahwa Jerome S. Arcaro membuat model visual dari sekolah yang menerapkan *Total Quality Management* (TQM). Sekolah yang menerapkan mutu total ditopang oleh lima dasar, yaitu: 1) berfokus pada pengguna, 2) Keterlibatan secara total semua anggota, 3) melakukan pengukuran, 4) Komitmen pada perubahan, serta 5) Penyempurnaan secara terus-menerus. Pilar-pilar tersebut dibangun atas keyakinan dan nilai-nilai yang menjadi pegangan dalam pendidikan. Keyakinan dan nilai-nilai tersebut sejalan dengan visi dan misi

sekolah, tujuan jangka panjang dan pendek, serta kriteria keberhasilan yang kritis.¹⁷

5. Langkah-Langkah Implementasi Total Quality Management (TQM) dalam Pendidikan

Sekolah atau lebih tepatnya dalam lembaga pendidikan, konsep *Total Quality Management* (TQM) ini dapat diimplementasikan dengan beberapa fase teoritik sebagaimana klasifikasi yang disampaikan Goetsch dan Davis, yaitu fase persiapan, fase perencanaan, dan fase pelaksanaan. Penjabarannya sebagai berikut:

a. Fase Persiapan

Fase ini terdiri dari 10 langkah, yang mana sebelum langkah pertama dimulai, syarat utama yang harus dipenuhi adalah adanya komitmen penuh dari manajemen puncak atas waktu dan sumber daya yang dibutuhkan. Langkah-langkahnya antara lain:

1) Membentuk *Total Quality Steering Committee* (SC).

Pimpinan puncak menunjuk staf terdekat (bawahan langsungnya) untuk menjadi anggota *steering committee* (SC), kemudian ia sendiri menjadi ketuanya.

2) Membentuk Tim.

Steering Committee perlu mengadakan suatu sesi pembentukan tim sebelum memulai kegiatan TQM. Biasanya, langkah ini membutuhkan konsultan. Kalau dalam pendidikan, perlu kedatangan dari luar seorang konsultan pendidikan. Lebih baik sesi ini dilakukan di luar lembaga pendidikan. Agar bisa lebih fokus melakukan pembahasan tanpa mengganggu proses KBM (Kegiatan Belajar Mengajar).

¹⁷Nana Saodih Sukmadinata dkk, *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah; Konsep, Prinsip dan Instrumen*, (Cet; I, Bandung: Refika Aditama, 2006), h. 12-13.

3) Pelatihan TQM.

SC (*Steering Commitee*) membutuhkan pelatihan yang berkaitan dengan filosofi, teknik dan alat-alat TQM sebelum memulai aktifitas TQM Dalam pelatihan ini, perlu mendatangkan pula seorang konsultan. Kemudian pada jangka panjangnya, juga diadakan pelatihan yang serupa sebagai *follow up* dari pelatihan yang pertama.

4) Menyusun Pernyataan Visi dan Prinsip sebagai Pedoman.

Usaha yang pertama dalam TQM adalah penyusunan visi organisasi dan pedoman operasi organisasi.

5) Menyusun Tujuan Umum.

SC menyusun tujuan umum dari organisasi (perusahaan atau sekolah) berdasarkan pernyataan visi yang telah ditetapkan.

6) Komunikasi dan Publikasi.

Pemimpin puncak dan SC perlu mengkomunikasikan setiap informasi mengenai visi dan misi, prinsip-prinsip sebagai pedoman, tujuan dan konsep TQM.

7) Identifikasi Kekuatan dan Kelemahan.

SC harus secara obyektif mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan organisasi. Ini sangat penting untuk mencari pendekatan terbaik dalam pelaksanaan TQM dan bisa untuk menyoroti kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki. Kemudian melakukan perbaikan-perbaikan strategis ke depannya.

8) Identifikasi Pendukung dan Penolak.

Langkah ini di dorong ni bisa dilakukan bersamaan dengan langkah identifikasi kelemahan dan kekuatan atau sesudahnya. Di sini, SC mengidentifikasi orang-orang kunci yang mungkin menjadi penolak dan pendukung TQM Terutama untuk anggota penolak TQM, ini dimungkinkan terjadi, karena ada

kemungkinan orang tersebut belum paham dan siap dengan konsep TQM yang telah dijalankan. Dalam hal ini perlu dicari akar permasalahannya dan diadakan langkah-langkah untuk meminimalisirnya.

9) Memperkirakan Sikap Karyawan.

Dengan bantuan personalia atau konsultan luar, SC perlu berusaha memperkirakan sikap karyawan pada saat ini. Pimpinan perlu memberikan *judgment* yang obyektif. Jika itu sudah dilakukan, akan dapat diketahui apakah TQM berjalan atau tidak.

10) Mengukur Kepuasan Pelanggan.

SC perlu berusaha mendapatkan umpan balik obyektif dari para pelanggan guna menentukan tingkat kepuasan mereka. Survei kepada pelanggan sebaiknya dilakukan secara acak.¹⁸

b. Fase Perencanaan

Dalam fase ini ada empat (4) langkah yang harus dijalani secara sistematis. Karena semuanya membentuk sistem yang saling mempengaruhi. Adapun langkah-langkahnya adalah:

1) Merencanakan pendekatan implementasi, kemudian menggunakan siklus Plan – Do – Check – Adjust.

Pada langkah ini, SC merencanakan implementasi TQM. Langkah ini bersifat terus-menerus, karena pada saat aktivitas pembelajaran berlangsung, informasi –informasi umpan balik akan dikembalikan pada langkah ini untuk melakukan perbaikan, peyesuaian, dan sebagainya.

¹⁸Fandy Tjiptono dan Anastasia Diana, *Total Quality Management*, Edisi revisi, (yogyakarta; ANDI, 2003), h 343-346.

2) Identifikasi Proyek.

SC bertanggung jawab untuk memilih proyek atau program kegiatan awal TQM, yang didasarkan pada kekuatan dan kelemahan perusahaan, personil yang terlibat, visi dan tujuan, dan kemungkinan keberhasilannya.

3) Komposisi Tim.

Steering Committee membentuk komposisi tim-tim yang akan melaksanakan program TQM tersebut.

4) Pelatihan Tim.

Sebelum tim yang baru terbentuk untuk melaksanakan tugasnya, mereka harus dilatih terlebih dahulu. Pelatihan yang diberikan harus mencakup dasar-dasar TQM dan instrumen yang sesuai untuk melaksanakan program kegiatan yang akan mereka laksanakan.¹⁹

c. Fase Pelaksanaan

1) Penggiatan Tim.

Steering Committee memberikan bimbingan kepada setiap tim dan mengaktifkan mereka. Masing-masing tim menggunakan teknik TQM yang telah mereka pelajari. Mereka menggunakan siklus *Plan-DO-Check-Action* sebagai model proses TQM.

2) Umpan Balik Kepada Steering Committee.

Masing-masing tim memberikan informasi umpan balik dari pelanggan, baik pelanggan internal maupun eksternal. Survei formal pelanggan perlu dilakukan setiap tahun. Data yang diperoleh mengenai kepuasan pelanggan dikumpulkan dan diproses secara berkesinambungan.

¹⁹ Fandy Tjiptono dan Anastasia Diana, *Total Quality Management*, edisi revisi, h, 347.

3) Umpan balik dari Karyawan.

Setiap tim yang berada dibawah kontrol SC secara periodik memantau sikap dan kepuasan karyawan yang ada dibawahnya. Kemudian mengadakan komunikasi ntensif dengan *steering committee*.

4) Memodifikasi Infrastruktur.

Umpan balik yang diperoleh dari langkah-langkah di atas (dari tim proyek, pelanggan dan karyawan) akan dijadikan dasar oleh *steering committee* untuk melakukan perubahan yang diperlukan dalam infrastruktur lembaga pendidikan.²⁰

6. Pelayanan Mutu di Sekolah

a. Lingkungan Sekolah

Lingkunan dalam pengertian umum adalah situasi di sekitar kita. Dalam lapangan pendidikan, arti lingkungan itu luas yaitu segala sesuatu yang berada di luar anak, dalam alam semesta²¹. Ki Hajar Dewantara, membedakan lingkungan pendidikan menjadi tiga, dan yang kita kenal dengan Tri Pusat Pendidikan yaitu; (1) lingkungan keluarga, (2) sekolah, (3) masyarakat.

Namun disini penulis akan membahas lingkungan sekolah, karena lingkungan sekolah merupakan lingkungan yang berhubungan langsung antara siswa dengan pendidik dan juga tenaga kependidikan sehingga dari pihak sekolah dapat melakukan perbaikan secara terus menerus yang nantinya akan tercipta lingkungan yang kondusif dan mempengaruhi mutu atau kualitas kegiatan belajar. Lingkungan sekolah yang efektif mencakup dua hal, yaitu lingkungan *fisik* dan *nonfisik*.²²

²⁰Fandy Tjiptono dan Anastasia Diana, *Total Quality Management*, edisi revisi, h,348-349.

²¹ Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2007), h. 64

²² Cece Wijaya, *Pendidikan Remedial Sarana Pengembangan Mutu Sumber Daya Manusia*, (Bandung: PT. Rosda karya 2010) h.153

Cece memaparkan ada tiga belas langkah dalam menciptakan lingkungan fisik yang efektif, yaitu;

- 1) Menguji harapan-harapan siswa menurut kurikulum yang berlaku.
Hal ini dilakukan karena di tiap-tiap negara, pemerintah telah berupaya menetapkan tujuan-tujuan pendidikan sebagai target negara dalam membina masyarakatnya menjadi manusia yang berguna lahir dan batin. Di sekolah guru berupaya membina siswanya menjadi manusia yang berkembang secara fisik, sosial, emosional, dan intelektualnya. Dengan alasan tersebut langkah yang dilakukan dalam menciptakan lingkungan fisik belajar adalah mengkaji dan menguji kurikulum yang ada, terutama dibidang tujuan pendidikan yang hendak dicapai oleh siswa disekolah dengan cara segala fasilitas fisik sekolah harus dipersiapkan²³.
- 2) Menghayati kembali prinsip-prinsip belajar dan teknologi pengajaran yang telah diketahui.
- 3) Menyerasikan kegiatan belajar dengan penataan lingkungan fisik belajar untuk tercapainya kegiatan belajar yang optimal.
- 4) Mengefektifkan dan mengefisienkan lingkungan fisik belajar.
- 5) Upaya memperbaiki lingkungan fisik belajar secara berangsur-angsur.
- 6) Pembuatan lingkungan fisik belajar yang mudah diputar atau dibalik-balik.
- 7) Perencanaan lingkungan fisik belajar untuk kepentingan umum.
- 8) Penyelenggaraan pengkajian lingkungan fisik belajar oleh berbagai pihak.
- 9) Mempersiapkan lingkungan fisik belajar secara spesifik.
- 10) Membicarakan dengan para arsitektur.
- 11) Menyampaikan rancangan desain lingkungan fisik belajar yang akan diperbaiki beserta jumlah pembiayaanya.

²³Cece Wijaya, *Pendidikan Remedial Sarana Pengembangan Mutu Sumber Daya Manusia*, h. 163

- 12) Mengubah atau memperbaiki lingkungan fisik belajar.
- 13) Mengevaluasi lingkungan fisik belajar yang baru dibangun atau didirikan²⁴.

b. Sarana Prasarana

Proses manajemen sarana dan prasarana pendidikan di sekolah berkaitan erat dengan; (1) perencanaan sarana dan prasarana pendidikan; (2) pengadaan sarana dan prasarana; (3) inventaris sarana dan prasarana pendidikan; (4) pengawasan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan; (5) penghapusan sarana dan prasarana sekolah.²⁵

Sasaran dari pengembangan sarana dan prasarana adalah terwujudnya sarana dan prasarana pendidikan sekolah yang sesuai SNP sehingga program-program panduan sekolah potensial menjadi SSN dikembangkan adalah memanfaatkan dana yang ada dan atau mencari terobosan lain dalam penambahan dana, yaitu (1) perbaikan atau pengadaan atau pembangunan gedung, laboratorium, dan ruang-ruang sesuai kebutuhan sekolah, (2) pengadaan atau perbaikan atau penambahan peralatan praktik laboratorium IPA, (3) pengadaan atau perbaikan atau penambahan peralatan praktik laboratorium komputer, (4) pengadaan atau perbaikan atau penambahan peralatan laboratorium bahasa, (5) pengadaan atau perbaikan atau penambahan peralatan olahraga, kesenian, keterampilan, (6) pengadaan bahan-bahan praktikum IPA, komputer, bahasa, dll, (7) pengadaan atau perbaikan atau penambahan ATK sesuai sasaran, (8) pengadaan atau perbaikan atau penambahan modul, buku, referensi, manual, diktat, majalah, jurnal, dll, (9) pengadaan atau perbaikan atau penambahan jaringan internet, (10) pengadaan atau perbaikan atau penambahan media

²⁴Cece Wijaya, *Pendidikan Remedial Sarana Pengembangan Mutu Sumber Daya Manusia*, h.167

²⁵Sulistiyorini, *Manajemen Pendidikan Islam Konsep, Strategi Dan Aplikasi*, (Yogyakarta: TERAS, 2009), h. 119

pendidikan pada semua mata pelajaran, (11) peningkatan perawatan sarpras sekolah, (12) pengadaan atau perbaikan atau penambahan sarana TU, (13) pelaksanaan pengadaan atau perbaikan atau penambahan sarpras, (14) pelaksanaan evaluasi pengembangan sarpras, (15) dan sebagainya sesuai dengan sasaran dan program²⁶.

c. Relasi Siswa dengan Guru dan Staff Sekolah

Di dalam relasi (guru dengan siswa) yang baik, siswa akan menyukai gurunya, juga akan menyukai mata pelajaran yang diberikannya sehingga siswa berusaha mempelajari sebaik-baiknya. Hal tersebut juga terjadi sebaliknya, jika siswa membenci gurunya. Ia segan mempelajari mata pelajaran yang diberikannya, akibatnya pelajarannya tidak maju.

Begitupun staff sekolah harus memberikan pelayanan kepada siswa pelaksanaan pekerjaan-pekerjaan operatif untuk mencapai tujuan sekolah, dan membantu kelancaran perkembangan sekolah sebagai suatu keseluruhan.

d. Program Sekolah

Program sekolah yang dimaksud disini adalah program yang direncanakan sekolah dalam peningkatan mutu sekolah diantaranya sekolah menyiapkan segala keperluan pembelajaran, sekolah melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler, sekolah memberikan bimbingan terhadap anak yang bermasalah, dan sekolah memberikan bimbingan terhadap potensi yang dimiliki siswa.

7. Hambatan implementasi total quality manajemen (TQM) di lembaga pendidikan

Setidaknya terdapat dua faktor yang dapat menjelaskan mengapa upaya perbaikan mutu pendidikan selama ini kurang atau tidak berhasil. Pertama, strategi pembangunanan lebih bersifat input oriented, strategi yang demikian lebih

²⁶Rohiat, *Manajemen Sekolah Teori Dasar Dan Praktik*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2010), hal.90

berstandar kepada asumsi bahwa bilamana semua input pendidikan telah dipenuhi, seperti penyediaan buku-buku (materi ajar) dan alat belajar lainnya, penyediaan sarana pendidikan, pelatihan guru dan tenaga kependidikan lainnya maka secara otomatis lembaga pendidikan (pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi) akan dapat menghasilkan output (keluaran) bermutu sebagaimana yang diharapkan.

Kedua, pengelolaan pendidikan selama ini masih bersifat macro-oriented, diatur oleh jajaran birokrasi di tingkat pusat. Akibatnya banyak faktor yang diproyeksikan di tingkat macro (pusat) tidak terjadi atau tidak berjalan bagaimana mestinya di tingkat mikro (lembaga pendidikan). Dengan kata lain, kompleksnya cakupan permasalahan pendidikan, seringkali tidak dapat terpikirkan secara utuh dan akurat oleh birokrasi pusat.²⁷

Hasil analisis implementasi TQM di Indonesia menunjukkan ketidak sempurnaan implementasi TQM dan kurangnya infrastruktur yang mendukung implementasi TQM. Secara umum, terdapat beberapa factor penyebab yang memungkinkan keadaan tersebut yaitu sbb:

- a. Kurangnya komitmen manajemen puncak.
- b. Kurangnya dukungan infrastruktur untuk implementasi TQM.
- c. Partial quality management
- d. Kurangnya pengetahuan tentang konsep TQM yang akan mempersulit karyawan untuk menerima dan menerapkan konsep TQM.
- e. Budaya organisasi kurang mendukung implementasi TQM, dimana belum sepenuhnya berfokus pada kepuasan pelanggan.²⁸

²⁷ Aminatul Zohrah, *Total Quality Manajemen, Teori & Praktik Manajemen Untuk Mendongkrak Mutu Pendidikan*, h. 100.

²⁸ M Nur Nasution, *Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Manajemen)*, h. 349-350.

TQM merupakan suatu pendekatan baru dan menyeluruh yang membutuhkan perubahan total atas paradigma manajemen tradisional, komitmen jangka panjang, kesatuan tujuan, dan pelatihan-pelatihan khusus. Selain dikarenakan usaha pelaksanaan yang setengah hati dan harapan-harapan yang tidak realistis, ada pula beberapa kesalahan yang secara umum dilakukan pada saat organisasi memulai inisiatif perbaikan kualitas. Beberapa kesalahan yang sering dilakukan antara lain:

- a. Delegasi dan kepemimpinan yang tidak baik dari manajemen senior.
- b. Team mania.
- c. Proses penyebarluasan.
- d. Menggunakan pendekatan yang terbatas dan dogmatis
- e. Harapan yang terlalu berlebihan dan tidak realistis.
- f. Empowerment yang bersifat premature.²⁹

Pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan (*output*) yang memiliki kemampuan atau kompetensi, baik kompetensi akademik maupun kompetensi kejuruan, yang dilandasi oleh kompetensi personal dan sosial, yang secara menyeluruh disebut sebagai kecakapan hidup (*life skill*). Pendidikan kecakapan hidup adalah pendidikan yang bermutu, baik *quality in fact* maupun *quality in perfection*. Untuk dapat meningkatkan mutu, pendidikan harus dapat melaksanakan pengelolaan yang didasarkan pada peningkatan mutu pendidikan.

Ketika lembaga pendidikan mendapat penanganan manajerial yang baik sesuai dengan visi dan misinya, peningkatan mutu sekolah akan tercapai. inilah yang menjadi tujuan dari peningkatan mutu sekolah. Secara terperinci tujuan dari program manajemen peningkatan mutu, antara lain sebagai berikut.

²⁹ Fandy Tjiptono dan Anastasia Diana, *TQM Total Quality Management Edisi Revisi*, h.19-21.

- a. Meningkatkan kemampuan pimpinan lembaga pendidikan bersama guru, unsur komite sekolah/majelis madrasah dalam aspek manajemen berbasis sekolah untuk peningkatan mutu sekolah.
- b. Mengembangkan kemampuan lembaga pendidikan bersama guru , unsur komite sekolah dalam melaksanakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan, baik di lingkungan sekolah maupun di masyarakat setempat.
- c. Mengembangkan peran serta masyarakat yang lebih aktif dalam masalah umum persekolahan dari unsur komite sekolah dalam membantu peningkatan mutu sekolah.³⁰

B. Hasil belajar

1. Pengertian hasil belajar

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu hasil dan belajar. Pengertian hasil (*product*) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktifitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional.³¹

Sedangkan, Belajar itu sendiri merupakan suatu merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan tingkah laku tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku.³² Belajar merupakan hal yang paling wajib yang dilakukan manusia untuk memperluas wawasan sehingga derajat kita pun bisa terangkat. Belajar merupakan ibadah sebagaimana sabda Nabi Muhammad SAW “Menuntut Ilmu diwajibkan atas orang islam laki-laki dan perempuan”. Selain itu ayat alquran tentang belajar juga menerangkan dengan

³⁰ Aminatul Zohrah, *Total Quality Manajemen, Teori & Praktik Manajemen Untuk Mendongkrak Mutu Pendidikan*, h. 100-102.

³¹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h. 44.

³² Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 2.

jas, sehingga jangan ada keraguan lagi untuk menuntut ilmu, sebagaimana Q.s.

al-Mujadilah : 11:

.....يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ
خَبِيرٌ.....

Terjemahannya:

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmupengetahuan beberapa derajat”.³³

Sementara meenurut Winkel, hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.³⁴ Senada dengan hal tersebut Syaiful Bahri Djamarah, mengungkapkan hasil belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.³⁵

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, mengungkapkan hasil belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.³⁶

Sementara Syah, mengungkapkan bahwa hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar peserta didik.³⁷

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu pencapaian bentuk perubahan tingkah laku yang meliputi seluruh ranah psikologis akibat pengalaman dan proses belajar yang telah dilakukan.

³³Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan terjemahannya, (Cipinang Muara-Jatinegara-Jakarta Timur : CV Darus Sunnah, , 2002), h. 544.

³⁴ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, h. 45

³⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Bandung: Rineka Cipta, 1996), h. 23.

³⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Bandung: Rineka Cipta, 1996), h. 23.

³⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2008), h. 150.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Setiap kegiatan belajar menghasilkan suatu perubahan yang khas sebagai hasil belajar. Hasil belajar dapat dicapai peserta didik melalui usaha-usaha sebagai perubahan tingkah laku yang meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik, sehingga tujuan yang telah ditetapkan tercapai secara optimal. Hasil belajar yang diperoleh peserta didik tidak sama karena ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilannya dalam proses belajar.

Menurut Slameto, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan yaitu: ³⁸

a. Faktor intern

1) Faktor fisiologi

a) Faktor kesehatan

Agar seseorang dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan badannya tetap terjamin dengan cara selalu mengindahkan ketentuan-ketentuan tentang bekerja, belajar, istirahat, tidur, makan, olahraga, rekreasi, dan ibadah.

b) Cacat Tubuh

Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar. Peserta didik yang cacat belajarnya juga terganggu. Jika hal ini terjadi, hendaknya ia belajar pada lembaga pendidikan khusus atau diusahakan alat bantu agar dapat menghindari atau mengurangi pengaruh kecacatannya itu.

2) Faktor psikologi

Sekurang-kurangnya ada tujuh faktor yang tergolong dalam faktor psikologi yang mempengaruhi belajar, yaitu: intelegensi, perhatian, minat, bakat, kematangan dan kesiapan.

³⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 54.

3) Faktor Kelelahan

Kelelahan pada seseorang dapat dibedakan menjadi dua, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuat hilang.

b. Faktor ekstern, meliputi;

1) Faktor keluarga

Peserta didik yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi keluarga, dan pengertian orang tua.

2) Faktor sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini adalah mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan peserta didik, relasi peserta didik dengan peserta didik, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

Faktor masyarakat

Masyarakat sangat berpengaruh terhadap belajar peserta didik. Pengaruh itu terjadi karena keberadaannya peserta didik dalam masyarakat. Faktor ini meliputi kegiatan peserta didik dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan dalam masyarakat.

Hal yang sama dikemukakan oleh Munadi, bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibedakan menjadi dua yaitu:³⁹

³⁹ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 124.

a. Faktor Internal

1) Faktor fisiologi

Secara umum kondisi fisiologis, seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya. Hal tersebut dapat mempengaruhi peserta didik dalam menerima materi pelajaran.

2) Faktor psikologi

Setiap individu dalam hal ini peserta didik pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal ini turut mempengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologis meliputi intelegensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif dan daya nalar peserta didik.

b. Faktor Eksternal

1) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya suhu, kelembaban dan lain-lain. Belajar pada tengah hari di ruangan yang kurang akan sirkulasi udara akan sangat berpengaruh dan akan sangat berbeda pada pembelajaran pada pagi hari yang kondisinya masih segar dan dengan ruangan yang cukup untuk bernafas lega.

2) Faktor Instrumental

Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang direncanakan. Faktor-faktor instrumental ini berupa kurikulum, sarana dan guru.

Faktor-faktor di atas sangat berpengaruh terhadap proses belajar mengajar. Oleh karena itu, untuk mencapai hasil belajar yang telah direncanakan, seorang

guru harus memperhatikan perbedaan individu dalam memberikan pelajaran kepada mereka, supaya dapat menangani peserta didik sesuai dengan kondisinya untuk menunjang keberhasilan belajar. Hal tersebut dikarenakan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik, satu dengan yang lainnya berbeda.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif artinya penelitian yang berpusat atau menghasilkan angka-angka (*data deskriptif*) dengan metode *ex-post facto*. Penelitian *expost facto* untuk menguji variabel independen yang merupakan variabel bebas yang mempengaruhi timbulnya variabel dependen (terikat).¹ Variabel terikat yang diselidiki adalah hasil belajar siswa dan variabel bebasnya adalah *penerapan total quality management*

Lebih lanjut menurut Sugiyono metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, dan digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.² Penelitian akan dilaksanakan di SMP Islam Al-Azhar 24 Makassar

B. Pendekatan penelitian

Penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Untuk memperoleh data-data, fakta dan informasi yang akan mengungkap dan menjelaskan permasalahan, Pendekatan kuantitatif yaitu metode yang menekankan pada pengumpulan data yang berupa angka dan menggunakan analisis statistik sebagai dasar pemaparan data.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 96.

² Sugiyono, *Metode Penelitian kombinasi* (Cet.VI; Bandung: Alfabeta. 2014),h.11.

C. *Populasi dan Sampel*

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³

Populasi Dalam penelitian ini, adalah seluruh peserta didik di SMP Al-Azhar Makassar yang berjumlah 210 orang .

2. Sampel

Sampel adalah, bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili)”⁴

Tidak semua anggota dari populasi dalam penelitian ini akan diteliti karena mengingat terbatasnya waktu, biaya dan tenaga yang ada pada peneliti, maka dalam penentuan sampel peneliti menggunakan teknik “*Random Sampling*” yakni pemilihan sekelompok subyek (pengambilan sampel) yang secara acak dan tidak pandang bulu.⁵ Sampel dalam penelitian ini yaitu berjumlah 50 orang peserta didik yang acak dari beberapa kelas yang diambil 25% dari jumlah populasi.

Cara menetapkan sampel dengan menggunakan teore arikunto yang mengatakan bahwa jika subjeknya lebih besar dapat diambil antara 20-25 %.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 117.

⁴ sugiono, *metode penelitian kombinasi* (bandung: alfabeta, 2014), h. 120.

⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 1* (Yogyakarta: Andi Offset, 1991), h. 75.

Jadi, sampel merupakan bagian dari populasi, data yang diperoleh tidaklah lengkap namun jika pengambilan sampel dilakukan dengan mengikuti kaidah-kaidah ilmiah maka biasanya sangat mungkin diperoleh hasil-hasil dari sampel cukup akurat untuk menggambarkan populasi yang diperlukan dalam kajian yang diperlukan.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan penulis untuk mengetahui pengaruh penerapan total quality manajemen terhadap hasil belajar peserta didik di SMP Islam Al-Azhar 24 Makassar, adalah dengan menggunakan metode yang dianggap mempunyai kriteria sebagai suatu riset dan searat dengan nilai keilmiah. Penggunaan metode dalam penelitian ini lebih disesuaikan dengan analisis kebutuhan dan kompetensi penulis sendiri tanpa bermaksud mengurangi metode yang berlaku.

Selanjutnya penulis akan menggunakan tiga tahapan dalam metode pengumpulan data penelitian, sebagai berikut:

1. Persiapan

Tahap ini adalah tahap awal memulai suatu kegiatan sebelum penulis terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data, yakni meliputi kegiatan-kegiatan administrasi yang bersifat teknis seperti mengajukan judul, membuat proposal skripsi serta mengurus surat izin penelitian yang bermula dari rekomendasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, yang selanjutnya diteruskan ke Badan Kordinasi Penanaman Modal daerah Provinsi Sulawesi Selatan (BKPMMD), kemudian dari BKPMMD diberikan surat pengantar untuk di teruskan kepada pemerintah Kota Makassar, setelah itu dari pemerintah Kota Makassar memberikan surat izin penelitian kepada penulis untuk melakukan penelitian di SMP Islam Al-Azhar 24 Makassar, yang menjadi lokasi penelitan.

2. Pelaksanaan

Adapun metode yang dilakukan dalam tahap ini, yaitu dengan melakukan penelitian lapangan untuk mendapatkan data yang kongkrit, yakni dengan menggunakan instrumen penelitian sebagaimana yang telah dijelaskan dibagian instrumen penelitian diatas, yakni; dokumentasi dan angket. Disamping itu sebagai bagian dari kegiatan pengumpulan data, penulis juga menelaah berbagai sumber referensi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Kegiatan ini merupakan proses penelusuran terhadap berbagai teori yang ada relevansinya dengan permasalahan yang diteliti dilapangan.

Adapun tahap pelaksanaan pengumpulan data penelitian sebagai berikut:

- a. Memberikan instrumen berupa angket kepada para responden yang telah ditentukan serara acak untuk diisi.
 - b. Mengumpulkan data melalui bahan tertulis yang ada sebelumnya yang berhubungan dengan variabel penelitian.
3. Tahap Penyusunan laporan hasil penelitian.

Kegiatan ini merupakan finalisasi penelitian dengan menuangkan hasil pengolahan, analisis data, dan disimpulkan ke dalam bentuk tulisan yang disusun secara sistematis.

E. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto Instrmen Penelitian bisa diartikan sebagai alat bantu merupakan saran yang dapat diwujudkan dalam benda, misalnya angket (*questionare*), daftar yang cocok (*checklist*) atau pedoman wawancara (*interview guide* atau *interview schedule*), lembar pengamatan atau panduan pengamatan (*observation sheet* atau *observation schedule*), soal tes yang kadang-kadang

hanya disebut dengan tes saja, inventori (*inventory*), skala (*scale*), dan lain sebagainya.⁶

Untuk mempermudah dan memperjelas hasil penelitian, maka penulis membatasi penggunaan instrumen pada penelitian ini, dan adapun instrumen yang akan digunakan sebagai berikut:

1. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respon (responden) sesuai dengan permintaan pengguna⁷. Tujuan penyebaran angket ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dan responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan peneliti akan menggunakan angket yang disusun dalam bentuk skala *likert*. skala *likert* yaitu metode penskalaan pertanyaan/pernyataan sikap, pendapat atau persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁸ Jawaban setiap item instrument pada skala *likert* yang digunakan gradasinya dari sangat positif sampai sangat negatif.

Tabel 3.1: Skor Jawaban Skala

Jawaban	Skor Jawaban Positif	Skor Jawaban Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

⁶ Suharsimin Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Cet. XII, Jakarta:Rineka Cipta, 2013), h. 101.

⁷ Suharsimin Arikunto, *Manajemen Penelitian*, h. 103.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h. 134.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan barang-barang tertulis dan non-tertulis. Teknik dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui bahan tertulis yang ada sebelumnya, tentu yang berhubungan dengan variabel penelitian.

F. Teknik pengolahan dan Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif, merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, berarti langkah terakhir tidak dilakukan.⁹

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistic deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penelitian yang dilakukan pada populasi (tanpa diambil sampelnya) jelas akan menggunakan statistik deskriptif dalam analisisnya. Tetapi bila penelitian dilakukan pada sampel, maka analisisnya dapat menggunakan statistik deskriptif yang digunakan pada penelitian ini atau juga disebut sebagai rumus analisis deskriptif kuantitatif:

a. Mean atau rata-rata

$$M = \frac{\sum F \cdot X}{N}$$

Dimana:

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, h. 207.

M = Mean untuk data bergolongan

F = Frekuensi

N = jumlah data yang tergolong

b. Rentang data

Rentang data (*range*) dapat diketahui dengan jalan mengurangi data yang terbesar dengan data terkecil yang ada dalam kelompok itu. Rumusnya adalah:

$$R = x_t - x_r$$

Dimana:

R = Rentang

x_t = Data terbesar dalam kelompok

x_r = Data terkecil dalam kelompok

c. Jumlah kelas interval

Jumlah kelas interval dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Dimana:

K = jumlah kelas interval

n = jumlah data observasi

\log = logaritma

d. Panjang kelas

Panjang kelas dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{R}{K}$$

Dimana:

P = panjang kelas

R = Rentang

K = jumlah kelas interval

e. Standar deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{(n-1)}}$$

Keterangan :

SD = Standar Deviasi.

$\sum x$ = Total Skor Guru.

$\sum x^2$ = Jumlah Kuadrat Total skor guru.

N = Populasi.¹⁰

f. Interpretasi skor responden dengan menggunakan 3 kategori diagnosis sebagai berikut:

Keterangan	Kategorisasi
$X < (\bar{x} - 1,0 \sigma)$	Rendah
$(\bar{x} - 1,0 \sigma) \leq X \leq (\bar{x} + 1,0 \sigma)$	Sedang
$(\bar{x} + 1,0 \sigma) \leq X$	Tinggi

(sumber: Saifuddin Aswar, Skala Psikologi).¹¹

2. Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.¹² Adapun langkah-langkah analisis statistic inferensial sebagai berikut:

a. Analisis regresi sederhana dengan rumus:

Persamaan regresi sederhana: $\hat{Y} = a + bX$

Keterangan:

¹⁰Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2003), h. 45.

¹¹ Saifuddin Aswar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Cet. II, Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2012), h. 149.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h. 209.

Y : Subjek dalam variable dependen yang diprediksikan

a : Bilangan Konstan

b : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variable independen. Bila b (+) maka naik, Bila b (-) maka terjadi penurunan.

X : Subjek pada variabel independent yang mempunyai nilai tertentu.

Untuk menghitung nilai a dengan menggunakan persamaan:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum Y)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2} = \bar{Y} = b\bar{X}$$

i) Untuk menghitung nilai b dengan menggunakan persamaan:

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2} = \frac{n\sum xy}{\sum x^2}$$

b. Uji signifikan (Uji t)

Uji-t ini digunakan untuk menguji dan mengetahui ada tidaknya pengaruh implementasi *total quality mnagement* terhadap hasil belajar peserta didik di SMP Al-azhar Makassar. Sebelum dilanjutkan dengan pengujian hipotesis yang telah ditentukan maka terlebih dahulu dicari kesalahan baku regresi dan kesalahan baku koefisien b (penduga b) sebagai berikut:

1) Untuk regresi, kesalahan bakunya dirumuskan:

$$Se = \frac{\sqrt{\sum Y^2 - (a\sum Y) - b\sum YX}}{n-2}$$

2) Untuk koefisien regresi b (penduga b) kesalahan bakunya dirumuskan:

$$S_b = \frac{S_e}{\sqrt{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}}$$

a. Uji Hipotesis

- 1) Menentukan formulasi hipotesis
- 2) Menentukan taraf nyata () dan nilai t
- 3) Menentukan nilai uji statistic

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. *Selayang Pandang Lokasi Penelitian*

Penelitian ini dilakukan di sekolah SMP Islam Al-Azhar 24 Makassar adapun sekilas tentang gambaran lokasi penelitian adalah sebagai berikut:

1. Visi sekolah

Baraqidah benar, berprestasi dan berkarakter.

2. Misi sekolah

- a. Menanamkan keyakinan yang kuat memulai dan pengamalan ajaran islam. yang benar berdasarkan kitabullah dan sunnah rasulullah SAW.
- b. Melaksanakan pembelajaran dan pembinaan secara efektif dengan memperhatikan potensi setiap murid.
- c. Membimbing dan mengarahkan setiap murid untuk efektif dengan memperhatikan potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
- d. Menumbuhkan daya juang dan semangat yang tinggi dalam dan bekerja keras untuk meraih prestasi.
- e. Membentuk generasi islam sejati yang siap mental untuk berprestasi dan berkompetensi.
- f. Menerapkan manajemen partisipatif dan interaktif dengan melibatkan seluruh warga sekolah.
- g. Menumbuhkan pribadi muslim yang percaya diri dan berdisiplin tinggi serta memiliki akhlak yang mulia sesuai dengan ajaran islam dan budaya bangsa.

3. Target sekolah

Menjadi sekolah unggulan dan kebangkitan umat islam di Makassar.

4. Tujuan sekolah

Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional dan tujuan pendidikan YPI al-azhar, sekolah secara khusus berupaya memiliki keunggulan dalam hal:

- a. Keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT.
- b. Nasionalisme dan patriotisme (daya juang) yang tinggi.
- c. Wawasan dan penguasaan IPTEK yang mendalam dan luas.
- d. Motivasi dan komitmen yang tinggi untuk mencapai prestasi.
- e. Kepekaan sosial, percaya diri dan bertanggung jawab.
- f. Sikap mental yang kuat dan berakhlak mulia.

5. Biodata guru dan karyawan SMP Islam Al-Azhar 24 Makassar tahun pelajaran 2015-2016

No	Nama Kepala Sekolah Dan Guru	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Jabatan	Alamat Rumah
1	Muhammad Idrus, S. Ag. M.Si	Bonto lebang	05 November 1972	Kepala Sekolah	Jl. Sukamulia No. 56
2	Rudi MNE, S. Pd	Cirebon	10 September 1974	Wakil Kepala Sekolah	Jl. Tamalate
3	Lidya Hatibe, S. Kom	Sidrap	23 Oktober 1980	Ka. Tata Usaha	Jl. Manuruki BTN Tabaria Blok B2/5
4	Muh. Firman Idrus, S.E	Bulukumba	8 Juni 1982	Staff Tata Usaha	Gria Baji Areng Blok A 24 Gowa
5	Rudi, T. S. Pd	Wakka	8 Mei 1978	Guru Bidang Studi/Staf Urusan Tanse	BTN. Della Sudiang Blok D No. 10
6	Susanti, S. Pd	Makassar	12 Desember 1982	Guru Bidang Studi/Wali Kelas IX C	Tamanlarea Jaya No. 5
7	Supriaten, S. Si	Kediri	23 Mei 1985	Guru Bidang Studi/Wali Kels VII C	Jl. Abdullah Dg. Sina No. 16/24

8	Jumadi, S. Pd	Bone	28 Oktober 1986	Guru Bidang Studi/Wali Kels VII D	BTN. Komandan III C. 4/9 Paccerekkang
9	Dian Anggraeni Sahabuddin, S. Pd	U. pandang	05 Desember 1988	Guru Bidang Studi/Wali Kels VII A	Komp. Hartaco Indah Blok 1 W/16
10	Mariani, S. Pd	Taddagae	18 April 1980	Guru Bidang Studi/Wali Kelas IX A	BTN. Zarindah Permai Gowa
11	Ramli, S., S. Kom	Bone	13 Februari 1982	Guru Bidang Studi	Perum. Romang Polong Indah Blok C1 No. 14
12	Irmawan Kurniawan, S. Or	Balawan	05 Maret 1988	Guru Bidang Studi/Staf Urusan Sarpras	BTN. Andi Tonro Permai Blok A15/17 Gowa
13	Asnawi, S. Hi	Bottoriu	04 Februari 1982	Guru Bidang Studi	Jl. Ance Dg Ngyo No. 33
14	Mus Mulidi, S. Pd	Kajang	02 Desember 1983	Guru Bidang Studi/Staf Urusan Kemuridan	BTN. Minasa Upa Blok K2 No. 22
15	Jumriani, S. Pd	Bantaeng	05 Desember 1989	Guru Bidang Studi/Wali Kels VIII B	Jl. Pelita Taeng No. 54 A Gowa
16	Suci Fitriani Muis, S. Pd	U. Pandang	27 Mei 1987	Guru Bidang Studi	Jl. St. Alauddin III No. 41 A
17	Abd. Rahman, S. Pd	Telle	13 Desember 1990	Guru Bidang Studi/Wali Kels VIII A	Jl. Monumen Emmy Saelan II No. 72
18	Nurhikma, S. Pd	Watampone	15 September 1990	Guru Bidang Studi/Wali Kels VII B	Jl. Muhajirin II No. 21

19	Muhammad Nur, Ic	Maddumpa	03 November 1988	Guru Bidang Studi/ Staf Urusan Agama	Jl. Rudal No. 4 Kodam II Daya
20	Rosmaryam, S. Pd	Ujung pandang	15 Agustus 1981	Guru Bidang Studi / Guru BK	BTN. Minasa Upa Blok D XI No. 8
21	Aras Munadar, S. Pd	Malakaji	22 November 1991	Guru Bidang Studi / Guru BK	BTN. Bukit Tamarunang Blok E. 30, Gowa
22	Mutmainnah, S. Pd	Mombi	14 November 1988	Guru Bidang Studi	Jl. Mamoa 5 C
23	Riska Kurnia Murni, S. Pd	Bulukumba	09 Desember 1992	Guru Bidang Studi	Minasa Upa Blok N
24	Suhaidah, S. Pd	Barobbo	04 April 1990	Pustakawan	Jl. Andi Tonro Lv Lr. 5 B No. 21
25	Arniati, S. Pd	Bulukumba	06 Maret 1989	Laboran Biologi	Jl. Alauddin Ir. 2 D No. 36

data pada tabel di atas menunjukkan bahwa strata pendidikan tenaga pendidik dan kependidikan di SMP Islam Al-Azhar 24 Makassar rata-rata pada jenjang strata satu (S1) dan ada pula yang bergelar magister (S2) hal tersebut menunjukkan bahwa sekolah tersebut memperhatikan masalah kualitas tenaga pendidik dan kependidikan mereka yang pada akhirnya akan bermuara pada kualitas lembaga dan peserta didik.

B. Hasil Penelitian

1. Gambaran Penerapan *Total Quality Management* di SMP Islam AL-Azhar 24 Makassar

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap peserta didik yang terdiri dari 50 peserta didik, penulis memperoleh data melalui angket yang diisi oleh peserta didik, yang kemudian diberikan skor pada masing-masing item soal dan disajikan dalam bentuk tabel. Adapun gambaran mengenai penerapan *total quality management*, dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.1 Data Gambaran Penerapan *Total Quality Management* di SMP Islam AL-Azhar 24 Makassar

No.	Nama Respondent	Skor Penerapan Total Quality Manajemen (X)
1.	R-1	97
2.	R-2	94
3.	R-3	99
4.	R-4	96
5.	R-5	79
6.	R-6	86
7.	R-7	99
8.	R-8	92
9.	R-9	87
10.	R-10	83
11.	R-11	88
12.	R-12	71
13.	R-13	95
14.	R-14	81
15.	R-15	74
16.	R-16	79
17.	R-17	70
18.	R-18	80
19.	R-19	77
20.	R-20	81
21.	R-21	95
22.	R-22	75
23.	R-23	80

Lanjutan tabel 4.1 Data Gambaran Penerapan *Total Quality Management* di SMP Islam AL-Azhar 24 Makassar

24.	R-24	84
25.	R-25	80
26.	R-26	72
27.	R-27	75
28.	R-28	74
29.	R-29	78
30.	R-30	70
31.	R-31	83
32.	R-32	77
33.	R-33	87
34.	R-34	80
35.	R-35	75
36.	R-36	93
37.	R-37	85
38.	R-38	86
39.	R-39	80
40.	R-40	72
41.	R-41	80
42.	R-42	89
43.	R-43	81
44.	R-44	78
45.	R-45	99
46.	R-46	94
47.	R-47	76
48.	R-48	79
49.	R-49	95
50.	R-50	75
	Jumlah Total	4155

Data *table* diatas yang diperoleh dari respondent yang terdiri dari 50 orang yang mana ditemukan bahwa jumla total skor respondent adalah 4155 yang kemudian diolah untuk memperoleh gambaran tentang Penerapan *Total Quality Management* di SMP Islam AL-Azhar 24 Makassar, melalui analisis deskriptif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Skor tertinggi= 99, dan skor terendah = 70 dari jumlah sampel (n) = 50

a. Rentang Data (R)

$$\begin{aligned} R &= \text{Nilai tertinggi-nilai terendah} \\ &= 99-70 = 29 \end{aligned}$$

b. Jumlah Interval Kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 50 \\ &= 1 + 3,3 (1.699) \\ &= 1 + 4.999 \\ &= 5.999 = 6 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

c. Panjang kelas

$$\begin{aligned} P &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{29}{6} = 4.83 = 5 \end{aligned}$$

Melalui langkah-langkah diatas, maka Penerapan *Total Quality Management* di SMP Islam AL-Azhar 24 Makassar, disajikan dalam table frekuensi sebagai berikut:

d. Membuat Tabel Distribusi Frekuensi Penerapan *Total Quality Management* di SMP Islam AL-Azhar 24 Makassar

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Gambaran Penerapan *Total Quality Management* di SMP Islam AL-Azhar 24 Makassar

Interval	Tabulasi	Frekuensi
70 – 74	IIIIII	7
75 – 79	IIIIIIIIII	12
80 – 84	IIIIIIIIII	12
85 – 89	IIIIII	7
90 – 94	III	4
95 – 99	IIIIII	8
Jumlah		50

- e. Menghitung nilai rata-rata (mean)

Tabel 4.3 Tabel Penolong Untuk Menghitung Nilai Mean

<i>Interval</i>	<i>Fi</i>	<i>Xi</i>	<i>fi.xi</i>
70 – 74	7	72	504
75 – 79	12	77	924
80 – 84	12	82	984
85 – 89	7	87	609
90 – 94	4	92	386
95 – 99	8	97	776
Jumlah	50		4183

$$\begin{aligned}
 \bar{x} &= \frac{\sum fi.xi}{\sum fi} \\
 &= \frac{4183}{50} \\
 &= 83.66 / 84
 \end{aligned}$$

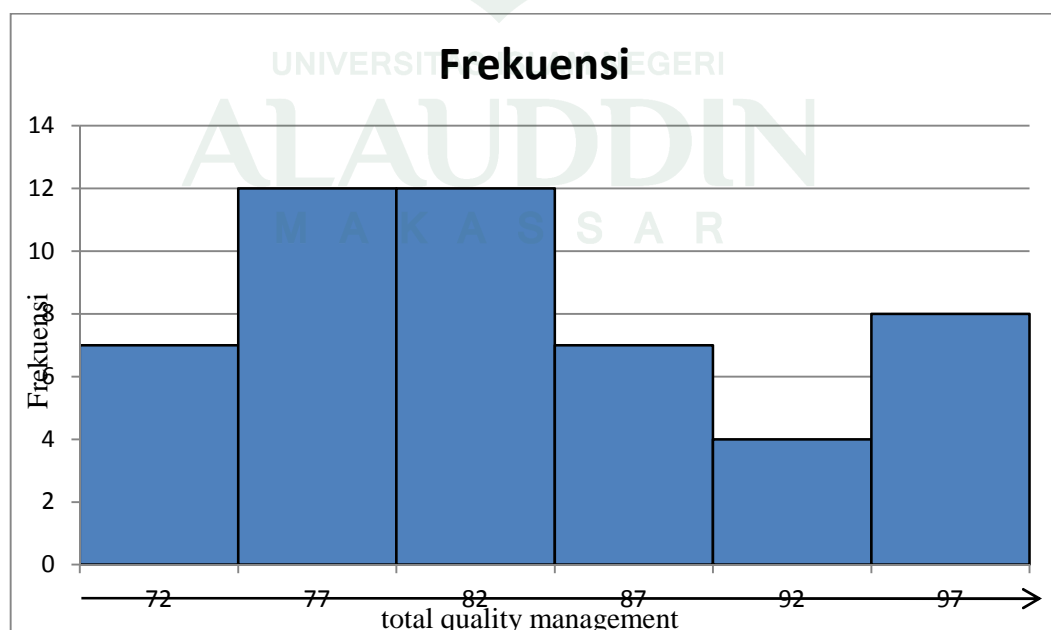
- f. Menghitung nilai presentasi

Tabel 4.4 Tabel Penolong Untuk Menghitung Nilai Persentase

<i>Interval</i>	<i>Fi</i>	<i>Persentase</i>
70 – 74	7	14%
75 – 79	12	24%
80 – 84	12	24%
85 – 89	7	14%
90 – 94	4	8%
95 – 99	8	16%
Jumlah	50	100%

Penyajian data tersebut di atas yang merubah frekuensi menjadi persen (%), dengan memperhatikan 50 peserta didik sebagai sampel, 7 atau 14% peserta didik berada dalam interval (70 - 74), 12 atau 24% peserta didik berada dalam interval (75 - 79), 12 atau 24% peserta didik berada dalam interval (80 - 84), 7 atau 14% peserta didik berada dalam interval (85 - 89), 4 atau 8% peserta didik berada dalam interval (90 - 94), 8 atau 16% peserta didik berada dalam interval (95 - 99), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor penerapan *total quality management* yang diperoleh dari hasil angket, skor terendah 70 dan skor tertinggi 99, dengan rata-rata tingkat nilai persentase penerapan *total quality management* di SMP Islam AL-Azhar 24 Makassar berada dalam interval (75 - 79 dan 80 - 84) dengan nilai 24% yang diperoleh dari $12 : 50 \times 100\%$.

Berdasarkan data tingkat nilai persentase penerapan *total quality management* di SMP Islam AL-Azhar 24 Makassar yang berbentuk tabel dapat pula melihat penyajian data yang berbentuk grafik batang yaitu histogram sebagai berikut:



Melihat data histogram yang disusun dari tabel distribusi frekuensi di atas (nilai statistik 50 peserta didik) dari gambar tersebut kelas interval ditempatkan dibawah batang. Grafik yang disusun berdasarkan kelompok data interval atau rasio.¹

- a. Menghitung nilai standar deviasi

Tabel 4.5 Tabel Penolong Untuk Menghitung Standar Deviasi

Interval	Fi	Xi	Fi. Xi	$xi - \bar{x}$	$(xi - \bar{x})^2$	Fi $(xi - \bar{x})^2$
70 – 74	7	72	504	-11.66	135.9556	951.6892
75 – 79	12	77	924	-6.66	44.3556	532.2672
80 – 84	12	82	984	-1.66	2.7556	33.0672
85 – 89	7	87	609	3.34	11.1556	78.0892
90 – 94	4	92	368	8.34	68.5556	274.2224
95 – 99	8	97	776	13.34	177.9556	1423.6768
Jumlah	50					3293.012

$$SD = \sqrt{\left(\frac{\sum fi(xi-\bar{x})^2}{n-1}\right)}$$

$$= \sqrt{\frac{3293.012}{50-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{3293.012}{49}}$$

$$= \sqrt{67.20}$$

$$= 8.19$$

¹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, h. 42.

Berdasarkan rumus untuk menghitung standar deviasi data bergolong, maka standar deviasi/simpangan bakunya adalah 8,19. Hasil tersebut menunjukkan besarnya kesalahan baku pada angket penerapan *total quality manegement* di SMP Islam AL-Azhar 24 Makassar

b. Mengkategorikan skor

Angket penelitian dengan 4 alternatif jawaban, dan 4 kriteria penilaian, sehingga diperoleh rentangan skor 70 sampai 99. Data ini diperoleh dari 50 peserta didik yang menjadi responden.

Berdasarkan data skor *total quality manegement* di SMP Islam AL-Azhar 24 Makassar, skor terendah 70 dan skor tertinggi 99, dengan mean sebesar 83.66, standar deviasi sebesar 8,19. Hasil perhitungan statistik deskripsi dikorelasi menjadi skala 3 menurut Azwar.

Kategori *total quality management* di SMP Islam AL-Azhar 24 Makassar, dapat diketahui dengan mengkategorikan skor responden. Adapun interval penilaian *total quality management* di SMP Islam AL-Azhar 24 Makassar yang digolongkan kedalam 3 (tiga) kategori², dengan perhitungan dapat dilihat di table berikut:

Tabel 4.6 Kategori Skor *Total Quality Management* di SMP Islam AL-Azhar 24 Makassar

Batas Kategori	Interval	Frekuensi	Kategori	Persentase
$X < (\mu - 1,0 \frac{\sigma}{\sigma})$	$X < 75,45$	11	Rendah	22%
$(\mu - 1,0 \frac{\sigma}{\sigma}) \leq X < (\mu + 1,0 \frac{\sigma}{\sigma})$	$75,45 \leq X < 91,85$	27	Sedang	54%
$X \geq (\mu + 1,0 \frac{\sigma}{\sigma})$	$X \geq 91,85$	12	Tinggi	24%
Jumlah		50		100%

²Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi* (Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2015), h. 109.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif tersebut, dengan memperhatikan 50 peserta didik sebagai sampel, 7 atau 22% peserta didik yang berada dalam kategori rendah, 27 atau 54% peserta didik yang berada dalam kategori sedang, 12 atau 24% peserta didik yang berada dalam kategori tinggi. Hal tersebut menggambarkan bahwa, *total quality management* di SMP Islam AL-Azhar 24 Makassar berada dalam kategori sedang.

2. Gambaran Hasil Belajar Peserta Didik SMP Islam AL-Azhar 24 Makassar

peneliti menggunakan metode dokumentasi yakni dengan melihat nilai ulangan semester untuk hasil belajar peserta didik di SMP Islam AL-Azhar 24 Makassar, dengan menggunakan *simple random sampling*. Dikatakan *simple* karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Penyajiannya dapat dilihat pada tabel 4.7

Tabel 4.7 Data Gambaran Hasil Belajar Peserta Didik di SMP Islam AL-Azhar 24 Makassar

No.	Nama Responden	Nilai
1.	R-1	94
2.	R-2	84
3.	R-3	92
4.	R-4	86
5.	R-4	95
6.	R-6	83
7.	R-7	87
8.	R-8	89
9.	R-9	91
10.	R-10	95
11.	R-11	95
12.	R-12	80
13.	R-13	85
14.	R-14	84
15.	R-15	85
16.	R-16	95

**Lanjutan Tabel 4.7 Data Gambaran Hasil Belajar Peserta Didik di SMP
Islam AL-Azhar 24 Makassar**

17.	R-17	76
18.	R-18	92
19.	R-19	82
20.	R-20	85
21.	R-21	80
22.	R-22	94
23.	R-23	89
24.	R-24	80
25.	R-25	98
26.	R-26	80
27.	R-27	86
28.	R-28	92
29.	R-29	92
30.	R-30	89
31.	R-31	80
32.	R-32	91
33.	R-33	100
34.	R-34	82
35.	R-35	87
36.	R-36	80
37.	R-37	84
38.	R-38	79
39.	R-39	85
40.	R-40	87
41.	R-41	89
42.	R-42	88
43.	R-43	90
44.	R-44	86
45.	R-45	78
46.	R-46	83
47.	R-47	82
48.	R-48	90
49.	R-49	87
50.	R-50	89
	Jumlah	4352

Data *table* diatas yang diperoleh dari respondent yang terdiri dari 50 orang yang mana ditemukan bahwa jumla total skor respondent adalah 4352 yang kemudian diolah melalui analisis desriktif Untuk memperoleh gambaran tentang

hasil belajar peserta didik di SMP Islam AL-Azhar 24 Makassar dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Skor tertinggi= 100, dan skor terendah = 76 dari jumlah sampel (n) = 50

a. Rentang Data (R)

$$\begin{aligned} R &= \text{Nilai tertinggi-nilai terendah} \\ &= 100-76 = 24 \end{aligned}$$

b. Jumlah Interval Kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 50 \\ &= 1 + 3,3 (1.699) \\ &= 1 + 4.999 \\ &= 5.999 = 6 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

c. Panjang kelas

$$\begin{aligned} P &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{24}{6} = 4 \end{aligned}$$

d. Menbuat tabel distribusi frekuensi gambaran hasil belajar SMP AL-Azhar Makassar

**Tabel 4.8 Tabel Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Peserta Didik
SMP Islam AL-Azhar 24 Makassar**

Interval	Tabulasi	Frekuensi
76 – 79	III	3
80 – 83	IIIIIIIIII	12
84 – 87	IIIIIIIIIIII	14
88 – 91	IIIIIII	9
92 – 95	IIIIIIII	10
96 – 100	II	2
Jumlah		50

e. Menghitung nilai rata-rata (*mean*)

Tabel 4.9 Tabel Penolong Untuk Menghitung Nilai Mean

<i>Interval</i>	<i>Fi</i>	<i>Yi</i>	<i>fi.yi</i>
76 – 79	3	77.5	232.5
80 – 83	12	81.5	978
84 – 87	14	85.5	1197
88 – 91	9	89.5	805.5
92 – 95	10	93.5	935
96 – 100	2	98	196
Jumlah	50		4344

$$\bar{y} = \frac{\sum fi.yi}{\sum fi}$$

$$= \frac{4344}{50} = 86,88 / 87$$

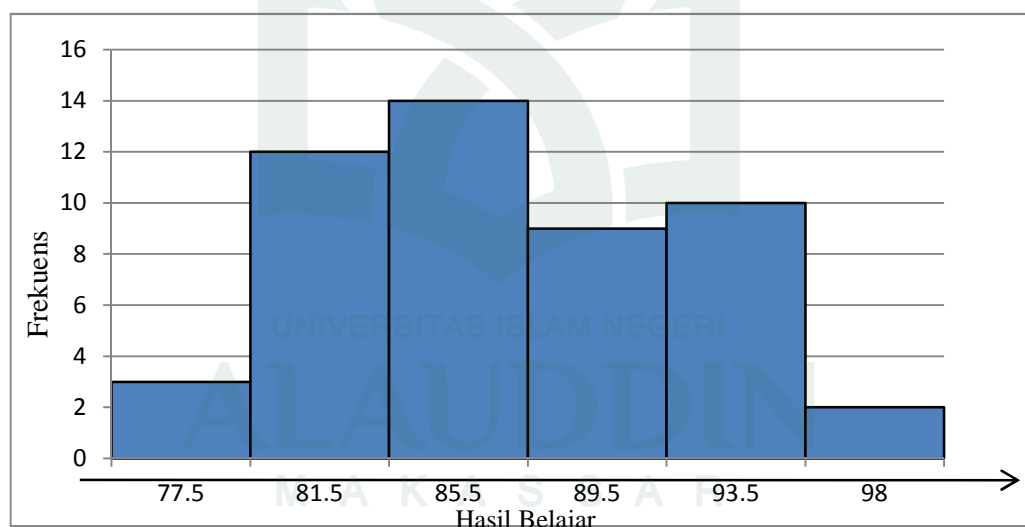
f. Menghitung nilai presentase menggunakan tabel

Tabel 4.10 Tabel Penolong Untuk Menghitung Nilai Persentase

No.	<i>Interval</i>	<i>Fi</i>	<i>Persentase</i>
	76 – 79	3	6%
	80 – 83	12	24%
	84 – 87	14	28%
	88 – 91	9	18%
	92 – 95	10	20%
	96 – 100	2	4%
	Jumlah	50	100%

Penyajian data tersebut di atas yang merubah frekuensi menjadi persen (%), dengan memperhatikan 50 peserta didik sebagai sampel, 3 atau 6% peserta didik berada dalam interval (76 - 79), 12 atau 24% peserta didik berada dalam

interval (80 - 83), 14 atau 28% peserta didik berada dalam interval (84 - 87), 9 atau 18% peserta didik berada dalam interval (88 - 91), 10 atau 20% peserta didik berada dalam interval (92 - 95), 2 atau 4% peserta didik berada dalam interval (96 - 100) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor hasil belajar peserta didik di SMP Islam AL-Azhar 24 Makassar yang diperoleh dari rekapitulasi nilai semester, skor terendah 76 dan skor tertinggi 100, dengan rata-rata tingkat nilai persentase hasil belajar peserta didik di SMP Islam AL-Azhar 24 Makassar berada dalam interval (84 - 87) dengan nilai 28% yang diperoleh dari $14 : 50 \times 100\%$. Berdasarkan data tingkat nilai persentase hasil belajar peserta didik di SMP Islam AL-Azhar 24 Makassar yang berbentuk tabel dapat pula melihat penyajian data yang berbentuk grafik batang yaitu histogram sebagai berikut:



Melihat data histogram yang disusun dari tabel distribusi frekuensi di atas (nilai statistik 50 peserta didik), dari gambar tersebut kelas interval ditempatkan dibawah batang. Grafik yang disusun berdasarkan kelompok data interval atau rasio.³

³ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, h. 42.

g. Menghitung nilai standar deviasi

Tabel 4.11 Tabel Penolong Untuk Menghitung Standar Deviasi

Interval	Fi	Xi	Fi. Xi	$xi - \bar{x}$	$(xi - \bar{x})^2$	Fi $(xi - \bar{x})^2$
76 – 79	3	77.5	232.5	-9.38	87.9844	263.9532
80 – 83	12	81.5	978	-5.38	28.9444	347.3328
84 – 87	14	85.5	1197	-1.38	1.9044	26.6616
88 – 91	9	89.5	805.5	2.62	6.8644	61.7796
92 – 95	10	93.5	935	6.62	43.8244	438.244
96 – 100	2	98	196	11.12	123.6544	247.3088
Jumlah	50					1385.28

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\left(\frac{\sum fi(xi-x)^2}{n-1} \right)} \\
 &= \sqrt{\frac{1385.28}{50-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{1385.28}{49}} \\
 &= \sqrt{28.27} \\
 &= 5.31 / 5
 \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus untuk menghitung standar deviasi data bergolong, maka standar deviasi/simpangan bakunya adalah 5,31. Hasil tersebut menunjukkan besarnya kesalahan baku pada skor nilai hasil belajar peserta didik di SMP Islam AL-Azhar 24 Makassar.

c. Mengkategorikan skor

Berdasarkan data skor hasil belajar peserta didik di SMP AL-Azhar Makassar, skor terendah 76 dan skor tertinggi 100, dengan mean sebesar 86,88, standar deviasi sebesar 5,31. Hasil perhitungan statistik deskripsi dikorelasi menjadi skala 3 menurut Azwar.

Hasil Belajar di SMP Islam AL-Azhar 24 Makassar, dapat diketahui dengan mengkategorikan nilai responden. Adapun interval penilaian Hasil Belajar Peserta Didik di SMP Islam AL-Azhar 24 Makassar yang digolongkan kedalam 3 (tiga) kategori⁴, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Kategori Presentase Skor Hasil Belajar Peserta Didik Di SMP Islam AL-Azhar 24 Makassar

Batas Kategori	Interval	Frekuensi	Kategori	Persentase
$X < (\mu - 1,0 \frac{\sigma}{\sigma})$	$X < 81,57$	7	Rendah	14%
$(\mu - 1,0 \frac{\sigma}{\sigma}) \leq X < (\mu + 1,0 \frac{\sigma}{\sigma})$	$81,57 \leq X < 92,19$	35	Sedang	70%
$X \geq (\mu + 1,0 \frac{\sigma}{\sigma})$	$X \geq 92,19$	8	Tinggi	16%
Jumlah		50		100%

Berdasarkan hasil analisis deskriptif tersebut, dengan memperhatikan 50 peserta didik sebagai sampel, 7 atau 14% peserta didik yang berada dalam kategori rendah, 35 atau 70% peserta didik yang berada dalam kategori sedang, 8 atau 16% peserta didik yang berada dalam kategori tinggi. Hal tersebut menggambarkan bahwa, hasil belajar peserta didik di SMP Islam AL-Azhar 24 Makassar berada dalam kategori sedang.

3. Analisis Pengaruh Penerapan *Total Quality Management* terhadap hasil belajar peserta didik di SMP Islam AL-Azhar 24 Makassar

Diduga ada pengaruh penerapan *total quality management* terhadap hasil belajar peserta didik di SMP Islam AL-Azhar 24 Makassar. Untuk keperluan itu diambil sampelnya sebanyak 50 peserta didik, untuk ditanya tentang penerapan *total quality management* terhadap hasil belajar peserta didik di SMP Islam AL-

⁴Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi* (Cet. I; Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 1999), h. 109.

Azhar 24 Makassar. penerapan *total quality management* (X) dan hasil belajar peserta didik (Y).

Gunakan statistik regresi linier sederhana, ntuk melihat pengaruh antara variabel X terhadap Y Pengaruh penerapan *total quality management* terhadap hasil belajar peserta didik di SMP Islam AL-Azhar 24 Makassar dapat dilihat pada tabel 4.13.

Tabel 4.13 Tabel Penolong untuk Mencari Pengaruh Penerapan *Total Quality Management* terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Di SMP Islam AL-Azhar

24 Makassar					
No.	X	Y	X ²	Y ²	x.y
1.	97	94	9409	8836	9118
2.	94	84	8836	7056	78960
3.	99	92	9801	8464	9108
4.	96	86	9216	7396	8256
5.	79	95	6241	9025	7505
6.	86	83	7396	6889	7138
7.	99	87	9801	7569	8613
8.	92	89	8464	7921	8188
9.	87	91	7569	8281	7917
10.	83	95	6889	9025	7885
11.	88	95	7744	9025	8360
12.	71	80	5041	6400	8680
13.	95	85	9025	7225	7790
14.	81	84	6561	7056	8604
15.	74	85	5476	7225	6920
16.	79	95	6241	9025	7125
17.	70	76	4900	5776	5320
18.	80	92	6400	8464	7360
19.	77	82	5929	6724	6314
20.	81	85	6561	7225	6885
21.	95	80	9029	6400	7600
22.	75	94	5625	8836	7050
23.	80	89	6400	7921	7120
24.	84	80	7056	6400	6720
25.	80	98	6400	9604	7840
26.	72	80	5184	6400	5760
27.	75	86	5625	7396	6450

**Lanjutan Tabel 4.13 Tabel Penolong untuk Mencari Pengaruh Penerapan
Total Quality Management terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Di SMP
Islam AL-Azhar 24 Makassar**

28.	74	92	5476	8464	6808
29.	78	92	6084	8464	7176
30.	70	89	4900	7921	6230
31.	83	80	6889	6400	6640
32.	77	91	5929	8281	7007
33.	87	100	7569	1000	8700
34.	80	82	6400	6724	6560
35.	75	87	5625	7569	6525
36.	93	80	8649	6400	7440
37.	85	84	7225	7056	7140
38.	86	79	7396	6241	6794
39.	80	85	6400	7225	6800
40.	72	87	5184	7569	6264
41.	80	89	6400	7921	7120
42.	89	88	7921	7744	7832
43.	81	90	6561	8100	7290
44.	78	86	6084	7396	6708
45.	99	78	9801	6084	7722
46.	94	83	8836	6889	7802
47.	76	82	5776	6724	6323
48.	79	90	6241	8100	7110
49.	95	87	9025	7569	8265
50.	75	89	5625	7921	6675
	4155	4352	348815	371326	437517

a. Analisis Regresi Sederhana

$$Y = a + bX$$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$= \frac{(4352)(348815) - (4155)(437517)}{(50)(348815) - (4155)^2}$$

$$= \frac{1518042880 - 1817883135}{17440750 - 17264025}$$

$$= \frac{-299840255}{176725}$$

$$= -1696.6488$$

$$\begin{aligned} b &= \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{(50)(437517) - (4155)(4352)}{(50)(348815) - (4155)^2} \\ &= \frac{21875850 - 18082560}{17440750 - 17264025} \\ &= \frac{3793290}{176725} \\ &= 21.46 \end{aligned}$$

Jadi persamaan regresinya adalah : $Y = -1696.6488 + 21.46 X$

b. Uji Signifikansi (Uji t)

1) Untuk regresi, kesalahan bakunya dirumuskan :

$$\begin{aligned} Se &= \sqrt{\frac{y^2 - (a \cdot \sum y) - (b \cdot \sum xy)}{n - 2}} \\ &= \sqrt{\frac{371326 - (-1696.6488 \times 4352) - (21.46 \times 437517)}{50 - 2}} \\ &= \sqrt{\frac{371326 - (-738381.6) - (9389114.82)}{48}} \\ &= \sqrt{\frac{371326 - (-16772930)}{48}} \\ &= \sqrt{\frac{371325.832}{48}} \\ &= \sqrt{7735.95} = 87.95 \end{aligned}$$

2) Untuk regresi b (penduga b) kesalahan baku akan dirumuskan :

$$\begin{aligned}
 Sb &= \frac{Se}{\sqrt{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}} \\
 &= \frac{87.95}{\sqrt{348815 - \frac{(4155)^2}{50}}} \\
 &= \frac{87.95}{\sqrt{348815 - \frac{17264025}{50}}} \\
 &= \frac{87.95}{\sqrt{348815 - 345280.5}} \\
 &= \frac{87.95}{3534.5} \\
 &= \mathbf{0.024}
 \end{aligned}$$

c. Menguji Hipotesis

1) Menentukan formulasi hipotesis

$$H_0 : \rho = 0 \rightarrow \rho = 0$$

$$H_a : \rho \neq 0$$

2) Menentukan taraf nyata (α) dan nilai t_{tabel}

$$\alpha = 5\% = 0,05 \rightarrow \alpha/2 = 0,025$$

$$db = n - 2 = 50 - 2 = 48$$

$$t_{tabel} = t_{0,025(48)} = 1,152$$

3) Menentukan nilai uji statistik

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{b - \beta_0}{sb} \\
 &= \frac{21.46 - 0}{0.024}
 \end{aligned}$$

$$= 21.46$$

Karena $t_{hitung} = 21.46 \geq t_{0,025(29)} = 1,152$, maka H_0 ditolak. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan total quality manajemen berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik di SMP Islam Al Azhar 24 Makassar

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil uji t dalam penelitian ini, diperoleh $t_{hitung} = 21.46$ dengan taraf signifikan 5% uji dua pihak, $db = n-2 = 48$ diperoleh $t_{0,025(48)} = 1,152$, jadi $t_{hitung} = 21.46 \geq t_{0,025(48)} = 1,152$. Hasil tersebut menggambarkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara penerapan total quality manajemen dengan hasil belajar peserta didik di SMP Islam Al Azhar 24 Makassar.

Hasil belajar merupakan perubahan khas yang diperoleh dari kegiatan belajar. Hasil belajar dapat dicapai peserta didik melalui usaha-usaha sebagai perubahan tingkah laku kognitif, sehingga tujuan yang telah ditetapkan tercapai secara optimal. Hasil belajar yang diperoleh peserta didik tidak sama karena ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilannya dalam belajar, salah satunya faktor lingkungan dalam hal ini lingkungan kelas.

Penerapan *total quality managemen* dalam penelitian ini mempengaruhi hasil belajar peserta didik dilihat dari pengelolaan lembaga pendidikan yang berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan.

Penetapan manajemen mutu pada lembaga pendidikan dewasa ini merupakan suatu keharusan, sehingga diharapkan satuan pendidikan baik sekolah diharapkan terus mampu bersaing dengan mengedepankan mutunya.

Sebenarnya mutu pendidikan adalah merupakan akumulasi dari cerminan semua mutu jasa pelayanan yang ada di lembaga pendidikan yang diterima oleh para pelanggannya. Layanan pendidikan adalah suatu proses yang panjang, dan kegiatannya

yang satu dipengaruhi oleh kegiatannya yang lain. Bila semua kegiatan dilakukan dengan baik, maka hasil akhir layanan pendidikan tersebut akan mencapai hasil yang baik, berupa “mutu terpadu”, salah satunya adalah tingginya hasil belajar siswa.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh penerapan *total quality management* terhadap hasil belajar di SMP Islam AL-Azhar 24 Makassar, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil analisis deskriptif penerapan *total quality management* di SMP Islam AL-Azhar 24 Makassar, dengan memperhatikan 50 peserta didik sebagai sampel, 11 atau 22% peserta didik yang berada dalam kategori rendah, 27 atau 54% peserta didik yang berada dalam kategori sedang, 12 atau 24% peserta didik yang berada dalam kategori tinggi. Hal tersebut menggambarkan bahwa, *total quality management* di SMP Islam AL-Azhar 24 Makassar berada dalam kategori sedang.
2. Hasil analisis deskriptif hasil belajar di SMP Islam AL-Azhar 24 Makassar, dengan memperhatikan 50 peserta didik sebagai sampel, 7 atau 14% peserta didik yang berada dalam kategori rendah, 35 atau 70% peserta didik yang berada dalam kategori sedang, 8 atau 16% peserta didik yang berada dalam kategori tinggi. Hal tersebut menggambarkan bahwa, hasil belajar peserta didik di SMP Islam AL-Azhar 24 Makassar berada dalam kategori sedang.
3. Berdasarkan uji hipotesis dimana $t_{hitung} = 21.46 \geq 1,152$, hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penerapan *total quality management* terhadap hasil belajar peserta didik di SMP Islam Al Azhar 24 Makassar.

B. Implikasi Penelitian

Sehubungan dengan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas dan berbagai keterbatasan yang dimiliki penulis dalam penelitian ini, serta implikasinya dalam upaya memberikan motivasi, semangat, dan perhatian yang serius terhadap pendidik, peserta didik, maka saran yang dapat dikemukakan dari hasil penelitian ini adalah demi meningkatkan hasil belajar siswa, Kepala Sekolah sebaiknya lebih menyempurnakan sarana dan prasarana sekolah. Kemudian memberikan bekal kepada guru berupa pengetahuan dan keterampilan yang baik melalui pelatihan. Serta Kepala Sekolah rutin dalam melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap proses dan hasil belajar siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Uhbiyati, Nur. *Ilmu Pendidikan*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2007.
- Al-Qur'an, Yayasan Penyelenggara Penterjemahan Al-Qur'an, Jatinegara-Jakarta Timur, 2002.
- Arikunto, Suharsimin. *Manajemen Penelitian* Cet. XII, Jakarta:Rineka Cipta, 2013.
- Azwar, Saifuddin. *Penyusunan Skala Psikologi* Cet. I; Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 1999.
- Aswar, Saifuddin. *Penyusunan Skala Psikologi*, Cet. II, Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2012.
- Azwar, Saifuddin. *Penyusunan Skala Psikologi*, Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2015.
- Baharuddin dan Makin, Moh. *Manajemen Pendidikan Islam*, Malang: UIN MALIKI PRESS, 2010.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar* Bandung: Rineka Cipta, 1996.
- Greech, Bill. *Lima Pilar Manajemen Mutu Terpadu (TQM)*, terj. Alexander Sindoro, Jakarta: Binarupa Aksara, 1996.
- Mujtahid. *Reformasi Pendidikan Islam*, Malang: UIN Press 2011.
- Munro, Lesley dan Malcolm. *Menerapkan Manajemen Mutu Terpadu*, Jakarta: PT Gramedia, (Terjemahan), Cet. ke-3, 2002.
- Nasution, Nur M. *manajemen mutu terpadu*, Edisi III cet. I; Ghalia Indonesia, 2015.
- Peterson, Marvin W. *Organization and Governance in Higher Education*, Massachusetts: Ginn Press, 1991.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.

- Rosida, Sulistiyan Ambar. *Manajemen Sumber Daya Manusia Konsep Teori Dan Pengembangan Dalam Konteks Organisasi*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003.
- Rusman. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21* Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sallis,Edward. *Total Quality Management in Education*, London: Kogan Page Limited. 1993.
- Sallis, Edward. *total quality manajemen in education manajemen mutu pendidikan*, cet.XVI; IRCiSoD,2012.
- Sidi, Indrajati. *Kebijakan Penyelenggaraan Otonomi Daerah di Bidang Pendidikan*, Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2000.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian kombinasi* Cet.VI; Bandung: Alfabeta. 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* Bandung: Alfabeta, 2003
- Sukmadinata, Nana Saodih. dkk, *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah; Konsep, Prinsip dan Instrumen*, Cet; I, Bandung: Refika Aditama, 2006.
- Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam Konsep, Strategi Dan Aplikasi*, Yogyakarta: TERAS, 2009.
- Sutrisno, Edy. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Cet. VI; Surabaya: Kencana Prenada Media Group, 2014.
- Syafaruddin. *Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan: Konsep, Strategi dan Aplikasi*, Jakarta: Grafindo, 2002.

- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar* Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2008.
- Tim Gama Jakarta. *Kamus Saku Ilmiah Populer*, Cet;I, Jakarta: Gama Press, 2010.
- Tjiptono, Fandy dan Diana, Anastasia. *Total Quality Management*, Edisi revisi, yogyakarta; ANDI, 2003.
- Wijaya, Cece. *Pendidikan Remedial Sarana Pengembangan Mutu Sumber Daya Manusia*, Bandung: PT. Rosda karya 2010.
- Wijaya, Juhana E. *Konsep dan implementasi Kurikulum* 2004, Jakarta: PT. Intimedia Ciptanusantara, 2004.
- Zohrah, Aminatul. *Total Quality Manajemen, Teori & Praktik Manajemen Untuk Mendongkrat Mutu Pendidikan*, yogyakarta:Ar-Ruzz media, 2014.





Lampiran-lampiran

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

Lampiran tabulasi data *total quality management*

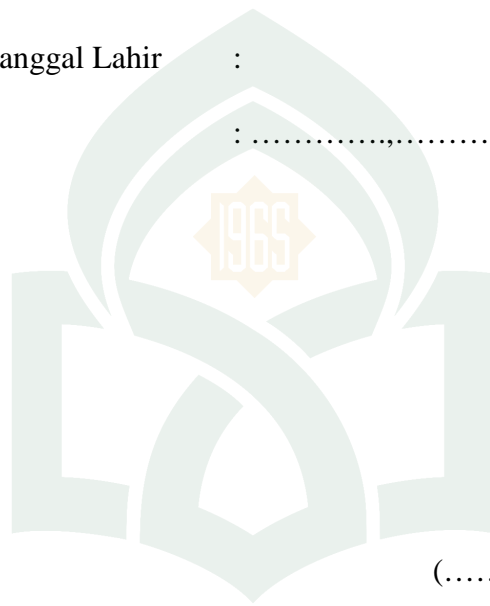
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	Skor	
1	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	97	
2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	94	
3	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	99	
4	3	4	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	96	
5	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	79	
6	3	2	3	2	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	86
7	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	99	
8	3	3	4	4	4	2	4	4	4	2	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	92	
9	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	87	
10	2	3	2	3	4	2	4	4	3	2	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	4	2	83	
11	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	2	3	2	3	4	88	
12	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	71	
13	2	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95	
14	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81	
15	3	2	3	3	3	2	4	4	2	1	3	2	3	3	2	2	2	4	2	2	3	3	3	2	4	4	3	74	
16	3	2	3	3	4	2	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	79	
17	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	70	
18	3	2	3	3	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	4	4	3	80	
19	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77	
20	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81	
21	4	3	3	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	95	
22	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	75	
23	3	2	3	3	3	3	4	4	2	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	80	
24	3	2	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	84	

25	2	2	2	4	2	2	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	3	4	2	3	3	2	3	3	80	
26	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	72	
27	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	75	
28	2	3	3	2	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	74	
29	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	78	
30	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	70	
31	3	2	2	4	3	2	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	83	
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	4	4	3	3	77	
33	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	4	4	3	4	87	
34	2	2	2	2	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	80	
35	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	75	
36	3	3	4	4	4	2	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	93	
37	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	85
38	2	2	3	3	4	2	4	4	2	3	4	3	4	4	3	3	4	2	2	4	3	2	4	3	4	4	4	86	
39	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	80	
40	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	72	
41	3	2	3	2	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	80	
42	3	4	3	3	4	2	4	3	3	2	4	2	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	89	
43	2	2	3	2	4	2	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	81	
44	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	4	4	4	78	
45	3	2	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99	
46	4	3	4	3	4	2	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	94	
47	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	76	
48	3	2	3	2	4	2	4	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	79	
49	3	2	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	95	
50	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	75

Lampiran instrumen penelitian

1. Identitas Responden

- Nama :
- NIS :
- kelas :
- Jenis Kelamin : L/P
- Tempat Tanggal Lahir :
- Hari/tgl :,2016



TTD

(.....)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

2. Skala Penerapan Total Quality Manajemen (TQM) oleh Kepala

Sekolah

Pernyataan di bawah ini adalah berkaitan dengan Penerapan Total Quality Manajemen (TQM) pada Sekolah anda. Setiap pernyataan adalah berkaitan dengan keadaan pelayanan Total Quality Manajemen.

3. Petunjuk Teknis Pengisian skala

Berikut ini disajikan sejumlah pernyataan dengan beberapa alternatif jawaban yang diletakkan dalam kotak. Berilah tanda ceklist () pada kolom yang sesuai dengan jawaban yang anda pilih.

Contoh Pengisian Skala

No	Pernyataan	Sangat Setuju 4	Setuju 3	Tidak Setuju 2	Sangat Tidak Setuju 1
1			✓		

No	Pernyataan	Jawaban			
		4	3	2	1
I	II	III			
1	Halaman sekolah saya bersih.				
2	Parkir kendaraan di lingkungan sekolah aman.				
3	Ruang kelas sekolah saya nyaman.				
4	Ruang kelas sekolah saya bersih.				
5	Ruang kelas sekolah saya dilengkapi dengan AC.				
6	Ruang kelas sekolah saya dilengkapi dengan kipas angin.				
7	Ruang kelas sekolah saya dilengkapi dengan papan tulis.				
8	Ruang kelas sekolah saya dilengkapi dengan LCD.				
9	Fasilitas perlengkapan di ruang kelas dapat digunakan.				
10	Koleksi buku dalam perpustakaan lengkap				
11	Ruang baca perpustakaan sekolah bersih				
12	Sekolah memiliki fasilitas (UKS) Unit Kesehatan Sekolah yang memadai				
13	Guru di sekolah saya berpenampilan rapi.				

14	Staff di sekolah saya berpenampilan rapi.				
15	Apabila ada keluhan dari siswa guru mampu menangani.				
16	Staff sekolah memberikan informasi secara rinci dan mudah dimengerti.				
17	Staff mengutamakan kepentingan siswa dalam hal pelayanan.				
18	Guru mengajar sesuai jadwal pelajaran				
19	Staff sekolah cepat dan tanggap dalam memberikan pelayanan kepada siswa.				
20	Informasi yang diberikan staff sekolah dapat dipercaya.				
21	Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan jelas dan mudah dimengerti.				
22	Guru selalu hadir tepat waktu.				
23	Tata tertib di sekolah jelas dan mudah dipahami.				
24	Sekolah menyiapkan segala keperluan pembelajaran				
25	Sekolah melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler				
26	Sekolah memberikan bimbingan terhadap anak yang bermasalah				
27	Sekolah memberikan bimbingan terhadap potensi yang dimiliki siswa				

Ksis-kisi Instrumen Penerapan Total Quality Manajemen di Sekolah

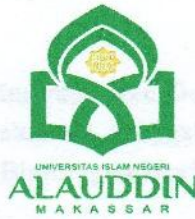
Variabel	Indikator	Jumlah Butir	No. Pernyataan
Penerapan Total Quality Manajemen di Sekolah Pada Aspek Pelayanan	Keadaan Lingkungan Sekolah	3	1,2
	Sarana Prasarana Sekolah	8	3,4,5,6,7,8,9,10,11, 12
	Relasi Siswa dengan Guru dan Staff	15	13,14,15,16, 17,18,19,20,21,22,
	Program Sekolah	5	23,24,25,26,27.











**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR: 16 / 2016 TAHUN 2016
TENTANG**

NARASUMBER SEMINAR DAN BIMBINGAN DRAFT SKRIPSI MAHASISWA

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR

- Membaca** : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Nomor: 531 Tahun 2016 tanggal 3 Februari 2016 tentang Pembimbing Penelitian dan Penyusunan Skripsi Mahasiswa:
- Nama** : Niatul Utami
NIM : 20300112041 dengan judul :
"Pengaruh Penerapan Total Quality Manajemen terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Al-Azhar Makassar"
- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan seminar dan bimbingan draft skripsi mahasiswa tersebut, dipandang perlu untuk menetapkan Narasumber seminar.
- b. Bahwa mereka yang ditetapkan dalam keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas sebagai Narasumber seminar tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
3. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan IAIN Alauddin Makassar menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar;
4. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2013 jo No. 85/2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar.
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 032/U/1996 tentang Kriteria Akreditasi Program Studi pada Perguruan Tinggi untuk Program Sarjana;
7. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 129 C Tahun 2013 tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin Makassar;
8. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 53 Tahun 2016 tentang Pembetulan Kalender Akademik UIN Alauddin Makassar Tahun Akademik 2016/2017.

- Memperhatikan** : Hasil rapat Pimpinan dan Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar tanggal 10 Oktober 2012 tentang Pelaksanaan Seminar dan Bimbingan Draft Skripsi Mahasiswa
- Menetapkan** : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN TENTANG NARASUMBER SEMINAR DAN BIMBINGAN DRAFT SKRIPSI MAHASISWA**
- Pertama** : Mengangkat/menunjuk saudara:
- a. Dr. Muh. Ilyas Ismail, M.Pd., M.Si. : Narasumber I
- b. Dra. Kasmawati, M.M. : Narasumber II
- Kedua** : Tugas Narasumber adalah memberikan bimbingan dalam segi metodologi, isi dan teknis penyusunan draft skripsi mahasiswa.
- Ketiga** : Segala biaya yang berkaitan dengan penerbitan keputusan ini dibebankan kepada anggaran DIPA BLU Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2016;
- Keempat** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya dan apabila terdapat kekeliruan/kesalahan di dalam penetapannya akan diadakan perubahan/perbaikan sebagaimana mestinya;
- Kelima** : Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Ditetapkan di : Samata

Pada tanggal 22 Juni 2016

/Dekan, *li*

Amri
Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.
NIP: 19730120 200312 1 001

Tembusan:

1. Rektor UIN Alauddin Makassar
2. Subbag Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
3. Pertinggal



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS TARBIAH DAN KEGURUAN

Jl. H.M. Yasin Limpo No. 36 ☎ (0411) 882682 (Fax. 882682) Samata-Gowa

Nomor : T.1/HM.00/4444/2016

Samata, 22 Juni 2016

Lamp : -

Hal : **Undangan Menghadiri Seminar**

Kepada Yth.

1. Dr. Muh. Ilyas Ismail, M.Pd., M.Si.

(Narasumber I)

2. Dra. Kasmawati, M.M.

(Narasumber II)

Di Tempat

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan permohonan Saudari Niatul Utami, NIM:20300112041 tentang Seminar dan Bimbingan Draft Skripsi dengan judul:

"Pengaruh Penerapan Total Quality Manajemen terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Al-Azhar Makassar"

maka bersama ini kami mengundang saudara untuk menghadiri seminar tersebut yang insya Allah dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal :

Waktu :

Tempat :

Demikian disampaikan dan atas perhatian saudara diucapkan terima kasih

Wassalam
Dekan, *li*

— elmuPuz
Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.
NIP: 19730120 200312 1 001

Tembusan:

1. Ketua Jurusan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan;
3. Arsip.

SURAT KETERANGAN SEMINAR

Yang bertanda tangan dibawah ini:

1. **Dr. Muh. Ilyas Ismail, M.Pd., M.Si.**
2. **Dra. Kasmawati, M.M.**

(Selaku Narasumber I)

(Selaku Narasumber II)

Menyatakan bahwa mahasiswa:

Nama : **Niatul Utami**

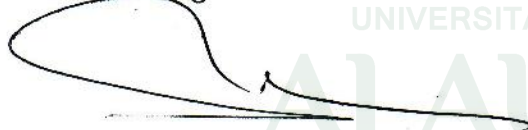
NIM : 20300112041

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Judul : **"Pengaruh Penerapan Total Quality Manajemen terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Al-Azhar Makassar"**


Yang bersangkutan telah menyajikan Draftnya dalam seminar dan bimbingan draft serta telah memperbaikinya sesuai dengan hasil seminar dengan petunjuk pembimbing pada saat seminar draft.

Pembimbing I



Dr. Muh. Ilyas Ismail, M.Pd., M.Si.
NIP 19620107 199403 1 002

Pembimbing II



Dra. Kasmawati, M.M.
NIP 19600101 199203 2 001

Mengetahui:
Ketua Jurusan MPI



Drs. Baharuddin, M.M.
NIP 19661225 199403 1 002

BERITA ACARA SEMINAR

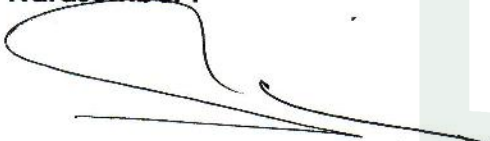
Pada hari ini Rabu tanggal 29 bulan Juni 2016 telah dilaksanakan seminar draft Skripsi mahasiswa atas nama:

Nama : Niatul Utami
Nim : 20300112041
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat :
Judul Skripsi : **"Pengaruh Penerapan Total Quality Manajemen terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Al-Azhar Makassar".**

Dihadiri oleh
Nara Sumber : 10 Orang

Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Narasumber I



Dr. Muh. Ilyas Ismail, M.Pd., M.Si.
NIP 19620107 199403 1 002

Narasumber II



Dra. Kasmawati, M.M.
NIP 19600101 199203 2 001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN
MAKASSAR

Mengetahui:
Ketua Jurusan MPI,



Drs. Baharuddin, M.M.
NIP 19661225 199403 1 002

Keterangan:

1. 1 (satu) rangkap untuk Ketua Jurusan
2. 1 (satu) rangkap untuk Subag Akademik
3. 1 (satu) rangkap untuk PMUK Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar
4. 1 (satu) rangkap untuk yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Kampus I : Jl. Sultan Alauddin No. 63 Makassar ☎ (0411) 868720, Fax. (0411) 864923
Kampus II : Jl. H.M. Yasin Limpo No. 36, Romangpolong-Gowa ☎ Tlp./Fax. (0411) 882682

Nomor : T.1/ TL.00/4485/2016
Sifat : Biasa
Lamp : 1 (satu) Rangkap Draft Skripsi
Hal : *Permohonan Izin Penelitian Menyusun Skripsi*
Kepada Yth.
Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan
u.p. Kepala UPT Pelayanan Perizinan Provinsi Sulawesi Selatan
Di Tempat

Samata, 24 Juni 2016

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dengan identitas di bawah ini:

Nama : Niatul Utami
NIM : 20300112041
Semester/TA : VIII/2015/2016
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan / Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Samata Gowa

bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) dengan judul skripsi:

"Pengaruh Penerapan Total Quality Manajemen terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Al-Azhar Makassar".

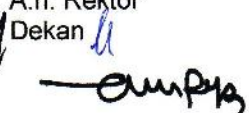
Dengan Dosen Pembimbing:"

1. Dr. Muh. Ilyas Ismail, M.Pd., M.Si.
2. Dra. Kasmawati, M.M.

Untuk maksud tersebut, kami mengharapkan kiranya kepada mahasiswa tersebut dapat diberi izin untuk melakukan penelitian di SMP Al-Azhar Kota Makassar dari Tanggal 24 Juni 2016 s.d. 24 Agustus 2016.

Demikian surat permohonan ini dibuat, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Wassalam
A.n. Rektor
Dekan


Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.
NIP: 19730120 200312 1 001

Tembusan:

1. Rektor UIN Alauddin Makassar sebagai laporan
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



1 2 0 1 6 1 9 1 4 2 1 1 0 3 5

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL DAERAH
UNIT PELAKSANA TEKNIS - PELAYANAN PERIZINAN TERPADU
(UPT = P2T)

Nomor : 10755/S.01P/P2T/08/2016
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Ketua Yayasan Sinergi Insan Unggul

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN ALAUDDIN Makassar Nomor : T.1/TL.00/4485/2016 tanggal 24 Juni 2016 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : NIATUL UTAMI
Nomor Pokok : 20300112041
Program Studi : Manajemen Pend. Islam
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. H. Yasin Limpe No. 36, Gowa

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" PENGARUH PENERAPAN TOTAL QUALITY MANAJEMEN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SMP AL-AZHAR MAKASSAR."

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **03 Agustus s/d 03 September 2016**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 03 Agustus 2016

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL DAERAH
PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



A. M. YAMIN, SE., MS.

Pangkat : Pembina Utama Madya
Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN ALAUDDIN Makassar;
2. pertinggal.



BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI
(MUNAQASYAH) MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH
DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR

Putih untuk Mahasiswa
Merah untuk Arsip
Biru untuk Akademik
Kuning untuk Jurusan

19.334

4.09

I

- | | |
|-------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama Mahasiswa/NIM/Jurusan | : NIATUL UTAMI / 20300112091 / MPI |
| 2. Tempat, Tgl. Lahir/Jenis kelamin | : KUMASARI, 03 / MARET / 1993 / PEREMPUAN |
| 3. Hari/Tgl. Ujian | : RABU, 30 NOVEMBER 2016 |
| 4. Judul Skripsi | : PENGARUH PENERAPAN TOTAL QUALITY MANAGEMENT TERHADAP HASIL BELAJAR DI SMP ISLAM AL-AZHAR 24 MAKASSAR
Siswa |
| 5. Ketua/Sekretaris Sidang | : Drs. Baharuddin, M.M / Ridwan Idris, S.Ag, M.Pd |
| 6. Pembimbing | : 1. Dr. Muh. Ilyas Ismail, M.Pd, S2, Dra. Kasmawati, M.M |
| 7. Penguji | : 1. Prof. Dr. H. Bahaking Rana, M.S 2. Dr. Hj. Rosmiaty azis, M.Pd.1 |

II

- | | |
|--------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Hasil Ujian
(Lingkari salah satunya
Yang sesuai) | : a. Lulus tanpa perbaikan
b. Lulus dengan perbaikan
c. Belum lulus dengan perbaikan tanpa ujian ulang
d. Belum lulus, perbaikan dan ujian ulang |
|--------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

III

Keterangan Perbaikan :

Perbaiki sesuai petunjuk penguji

IV

SURAT PERNYATAAN

Pada hari ini Rabu tgl 30 bulan 11 tahun 2016. Saya nyatakan bahwa segala berkenaan dengan : **a. Perbaikan skripsi; b. Ujian ulang; c. Penjilidan skripsi dan d. Penyerahan skripsi ke Fakultas**, Saya akan selesaikan dalam jangka waktu Satu bulan 0 hari (Tidak lebih dari tiga bulan) Segala resiko yang timbul akibat keterlambatan, adalah diluar tanggung jawab Pembimbing, penguji dan fakultas, dan karena itu konsekuensinya akan saya tanggung sendiri.
Makassar, 30 / 11 2016
Memberi pernyataan,

Nama Mahasiswa Niatul utami Tanda tangan Cti

Keterangan Surat Pernyataan : Lingkari poin c dan d. Pada poin a dan b dilingkari salah satu atau keduanya sesuai kriteria kelulusan tersebut diatas (kotak II). Yang dilingkari, dibacakan oleh Mahasiswa.

V

Tanda Tangan :
Ketua/Sekretaris
Penguji
Pembimbing

Makassar, 30 - 11 2016

1. [Signature] 2. [Signature]
1. [Signature] 2. [Signature]

VI

Keterangan hasil perbaikan :

Skripsi telah diperbaiki/diujikan kembali dan telah diterima oleh tim penguji,
Pada tgl, 20 - 03 2017

Tanda tangan tim penguji (1) [Signature] (2) [Signature]

VII

NILAI UJIAN : I. Bahasa : Isi Metode : Penguasaan :
Rata - rata 3,70
II. Bahasa : Isi Metode : Penguasaan :
Tgl. Yudisium, 30 - 11 2016 IPK $\frac{\Sigma \text{SksN}}{\Sigma \text{Sks}}$:

Keterangan Tambahan : Alamat Mahasiswa

Alamat di Makassar : Jl. Kode pos

Alamat daerah asal : No. Tlp./Hp.
Jl. Harapan Jaya Kota/Kampung Mamuju Propinsi Sul-Bar
Kab. Mamuju utara Kec. Saruju Desa/Kelurahan kumasari
RW/RT Kode Pos No. Tlp./Hp. 082343887220

Kotak No. 1 dan alamat Mahasiswa diisi oleh Mahasiswa yang bersangkutan sebelum ujian berlangsung



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR : 1437 TAHUN 2016
TENTANG
DEWAN PENGUJI UJIAN KOMPREHENSIF MAHASISWA

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR

- Membaca** : Surat Keterangan Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, menyatakan bahwa Mahasiswa (i) a.n. **Niatul Utami**, NIM **20300112041** sudah layak menempuh Ujian Akhir Program Studi (Komprehensif)
- Menimbang** : a. Untuk melaksanakan Ujian Komprehensif tersebut di atas, dipandang perlu menetapkan Dewan Penguji.
b. Mereka yang namanya tersebut dalam Keputusan ini dipandang cakap melaksanakan ujian tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
3. Peraturan Presiden RI Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan Status IAIN Alauddin Makassar menjadi UIN Alauddin Makassar;
4. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 25 Tahun 2013 jo. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 85 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
6. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 129C Tahun 2013 tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin Makassar;
7. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 53 Tahun 2016 tentang Pembetulan Kalender Akademik Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Tahun Akademik 2016/2017.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR TENTANG DEWAN PENGUJI UJIAN KOMPREHENSIF MAHASISWA**

KETUA : **Drs. Baharuddin, M.M.**
SEKRETARIS : **Ridwan Idris, S.Ag., M.Pd.**

NO	NAMA PENGUJI	MATA UJIAN	KOMPONEN
1	Drs. H. Muh. Yahya, M.Ag.	Dirasah Islamiyah	MKDU
2	Dr. H. Marjuni, M.Pd.I.	Ilmu Pendidikan Islam	MKDK
3	Ridwan Idris, S.Ag., M.Pd.	Manajemen Pend. Islam	MKK

- Pertama** : Mengangkat Dewan Penguji tersebut di atas dengan tugas sebagai berikut:
Dewan Penguji bertugas untuk mempersiapkan dan melaksanakan Ujian Komprehensif sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.
- Kedua** : Segala biaya yang timbul akibat dikeluarkannya Keputusan ini dibebankan kepada anggaran belanja DIPA BLU UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2016.
- Ketiga** : Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab, dan bila ada kekeliruan akan diperbaiki seperlunya.

Ditetapkan di : Samata – Gowa
Pada tanggal : 28 Juli 2016

Dekan,

Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.
NIP. 19730120 200312 1 001

PENGESAHAN DRAFT SKRIPSI

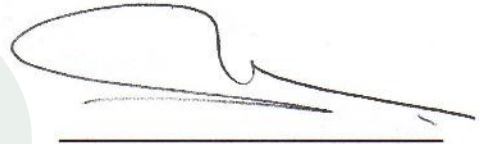
Nomor: *239* /MPI/2016

Nama : Niatul Utami
NIM : 20300112041
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : **"Pengaruh Penerapan Total Quality Manajemen terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Al-Azhar Makassar"**

Draft skripsi mahasiswa yang bersangkutan telah disetujui:

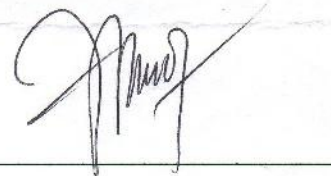
Pembimbing I

Dr. Muh. Ilyas Ismail, M.Pd., M.Si.
NIP 19620107 199403 1 002



Pembimbing II

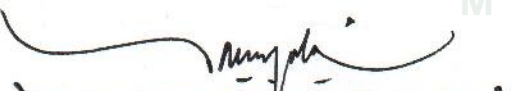
Dra. Kasmawati, M.M.
NIP 19600101 199203 2 001



Samata, *23* Juni 2016

Disahkan Oleh:
a.n. Dekan Mengetahui:
Wakil Dekan Bidang Akademik

Ketua Jurusan MPI,



Dr. Muljono Darmopolii, M.Ag.
NIP 19641110 199203 1 005



Drs. Baharuddin, M.M.
NIP 19661225 199403 01 002

Keterangan:

1. 1 (satu) Rangkap untuk Ketua Jurusan.
2. 1 (satu) Rangkap untuk Subag Akademik
3. 1 (satu) Rangkap untuk PUMK Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar
4. 1 (satu) Rangkap untuk yang bersangkutan

FORMULIR PENDAFTARAN UJIAN SKRIPSI

NOMOR : 368

Nama lengkap : Niatul Utami
Tempat Tanggal Lahir : kumasari, 03 Maret 1993
Alamat : Samata (gowa)
Suku bangsa : Indonesia
NIM : 20300112091
Jurusan : Manajemen pendidikan Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan total Quality Management terhadap hasil belajar siswa di SMP Islam Al-Azhar 24 Makassar
Nomor Sertifikat KKN : 199 / LP2M-UIN / N / 2016
Nomor Sertifikat FIKIH : 0049 / PIBA, CBP / 2013
Bukti Pembayaran SPP : 1-1X
Nomor SK Pembimbing : 531 Tanggal : 3 Bulan : Februari Tahun : 2016
IPK Sementara : 3,69 Σ sksN = IPKS
sks
Tgl. Persetujuan Pembimbing : 29 Bulan : November Tahun : 2016
Dosen Penguji : Drs. Baharuddin, M. A.
Ketua : Ridwan Idris, S. Ag. M. Pd.
Sekretaris :
Penguji : 1) Prof. Dr. H. Bahaking Ramu, M. S.
2) Dr. Idris Rosmiati, M. Pd.
Pembimbing : 1) Drs. Muh. Ilyas Ismail, M. Pd., M. Si.
2) Dra. Kusnawati, M. M.
U.A.P.S. (Komprehensif) :
Dirasah Islamiyah Dosen: Dr. H. Muh. Yahya, M. Ag. Lulus Tgl. 29 / 08 / 2016
Ilmu Pendidikan Islam Dosen: Dr. Marguni, M. Pd. Lulus Tgl. 11 / 08 / 2016
Metode Peng. PPUI Dosen: Ridwan Idris S. Ag. M. Pd. Lulus Tgl. 12 / 08 / 2016

Samata, 29 November 2016

Disetujui Oleh :

Ketua Jurusan

Drs. Baharuddin M. M.
NIP.

Mahasiswa

Niatul Utami
NIM. 20300112091

Mengetahui,

An. Dekan

Wakil Dekan Bid. Akademik

Dr. Muljono Dainopolii, M. Ag.

NIP. 19641110 199203 1 005



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR 3574 TAHUN 2016**

**TENTANG
PANITIA UJIAN/DEWAN MUNAQISY SKRIPSI**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR
SETELAH:**

Membaca : Lembaran Persetujuan Pembimbing Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, dengan:
Nama : Niatul Utami
NIM : 20300112041
Judul : Pengaruh Penerapan Total Quality Management terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Islam Al-Azhar 24 Makassar.

Tertanggal 29 November 2016 yang menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang Munaqasyah.

Menimbang : a. Bahwa untuk melaksanakan ujian skripsi dalam rangka penyelesaian studi mahasiswa tersebut di atas, dipandang perlu menetapkan Panitia/Dewan Munaqisy.
b. Bahwa mereka yang tersebut namanya dalam Keputusan ini dipandang cakap untuk melaksanakan tugas ujian/munqasyah skripsi tersebut.

Mengingat : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan pendidikan;
3. Peraturan Presiden RI Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan Status IAIN Alauddin Makassar menjadi UIN Alauddin Makassar;
4. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 25 tahun 2013 jo Nomor 85/2013, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
6. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 129 C Tahun 2013 tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin;
7. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 53 Tahun 2016 tentang Pembetulan Kalender Akademik UIN Alauddin Makassar Tahun Akademik 2016/2017.

**LAMPIRAN: KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR: TAHUN 2016**

TENTANG


PANITIA UJIAN/DEWAN MUNAQISY SKRIPSI

A.n. Saudara **Niatul Utami, NIM: 20300112041;**

Ketua : Drs. Baharuddin, M.M.
Sekretaris : Ridwan Idris, S.Ag., M.Pd.
Munaqisy I : Prof. Dr. H. Bahaking Rama, M.S.
Munaqisy II : Dr. Hj. Rosmiaty Azis, M.Pd.I.
Pembimbing I : Dr. Ilyas Ismail, M.Pd., M.Si.
Pembimbing II : Dra. Kasmawati, M.M.
Pelaksana : Jumrah, S.Ag.

Ditetapkan di : Samata-Gowa
Pada Tanggal : 30 November 2016

Dekan, //


Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.
NIP: 19730120 200312 1 001

Nomor : 360 /MPI/2016
Lampiran : 1
Perihal : Undangan ujian munaqasyah
Bagi saudara(i) **Niatul Utami**

Samata, 28 November 2016

Kepada Yth.:

1. Drs. Baharuddi, M.M.
2. Ridwan Idris, S.Ag., M.Pd.
3. Prof. Dr. H. Bahaking Rama, MS.
4. Dr. Hj. Rosmiaty Azis, M.Pd.I.
5. Dr. Muh. Ilyas Ismail, M.Pd, M.Si.
6. Dra. Kasmawati, M.M.

Dengan hormat kami mengundang bapak/ibu/saudara(i) untuk menghadiri ujian munaqasyah/ujian tutup bagi saudara(i) **Niatul Utami NIM 20300112041 Angkatan 2012 semester IX Jurusan Manajemen Pendidikan Islam** dengan judul Skripsi : **"Pengaruh Penerapan Total Quality Management terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Islam Al-Azhar 24 Makassar"** yang akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Rabu/30 November 2016
Waktu : 10.00 - selesai WITA
Tempat : Ruang Jurusan MPI

Partisipasi aktif bapak/ibu/saudara(i) dalam ujian tutup sangat diharapkan terutama dalam memberikan masukan dan koreksi yang berkaitan dengan hasil penelitian tersebut.

Atas perhatian dan kehadiran bapak/ibu/saudara(i) diucapkan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR



Tembusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar (sebagai laporan)



I

1. Nama Mahasiswa/NIM/Jurusan : NIATUL UTAMI / 20300112041 / MPI
2. Tempat, Tgl. Lahir/Jenis kelamin : KUMASARI, 03 / MARET / 1993 / PEREMPUAN
3. Hari/Tgl. Ujian : RABU, 30 NOVEMBER 2016
4. Judul Skripsi : PENGARUH PENERAPAN TOTAL QUALITY MANAGEMENT TERHADAP HASIL BELAJAR DI SMP ISLAM AL-AZHAR 24 MAKASSAR Siswa
5. Ketua/Sekretaris Sidang : Drs. Baharuddin, M. M. / Ridwan Idris, S. Ag, M. Pd
6. Pembimbing : 1. Dr. Muh. Ilyas Ismail, M. Pd, 2. Dra. Kasmawati, M. M.
7. Penguji : 1. Prof. Dr. H. Babakling Rama, M. S. 2. Dr. Hj. Rosnatiy, azis, M. Pd. 1

II

- Hasil Ujian (Lingkari salah satunya Yang sesuai)
- a. Lulus tanpa perbaikan
 - b. Lulus dengan perbaikan
 - c. Belum lulus dengan perbaikan tanpa ujian ulang
 - d. Belum lulus, perbaikan dan ujian ulang

III

Keterangan Perbaikan :

Perbaikan sesuai petunjuk penguji

SURAT PERNYATAAN

IV

Pada hari ini Rabu tgl 30 bulan 11 tahun 2016. Saya nyatakan bahwa segala berkenaan dengan : a. Perbaikan skripsi; b. Ujian ulang; c. Penjilidan skripsi dan d. Penyerahan skripsi ke Fakultas, Saya akan selesaikan dalam jangka waktu Satu bulan 0 hari (Tidak lebih dari tiga bulan) Segala resiko yang timbul akibat keterlambatan, adalah diluar tanggung jawab Pembimbing, penguji dan fakultas, dan karena itu konsekuensinya akan saya tanggung sendiri.

Makassar, 30 / 11 / 2016

Memberi pernyataan,

Nama Mahasiswa Niatul utami

Tanda tangan

Cti

Keterangan Surat Pernyataan : Lingkari poin c dan d. Pada poin a dan b dilingkari salah satu atau keduanya sesuai kriteria kelulusan tersebut diatas (kotak II). Yang dilingkari, dibacakan oleh Mahasiswa.

V

Tanda Tangan :
Ketua/Sekretaris
Penguji
Pembimbing

Makassar, 30 - 11 - 2016

1. *[Signature]* 2. *[Signature]*

1. *[Signature]* 2. *[Signature]*

VI

Keterangan hasil perbaikan :

Skripsi telah diperbaiki/diuji kembali dan telah diterima oleh tim penguji,

Pada tgl, 20 - 03 - 2017

Tanda tangan tim penguji (1)

[Signature]

(2)

[Signature]

VII

NILAI UJIAN : I. Bahasa : Isi Metode : Penguasaan : Rata - rata 3,70

II. Bahasa : Isi Metode : Penguasaan :

Tgl. Yudisium, 30 - 11 - 2016

IPK $\frac{\sum \text{SksN}}{\sum \text{Sks}}$

Keterangan Tambahan : Alamat Mahasiswa

Alamat di Makassar : Jl. Kode pos

: No. Tlp./Hp.

Alamat daerah asal : Jl. Harapan Jaya Kota/Kampung Mamuju Propinsi Sul-Bar

Kab. Mamuju Utara Kec. Saruju Desa/Kelurahan Kumasari

RW/RT Kode Pos No. Tlp./Hp. 082349887220

Kotak No. 1 dan alamat Mahasiswa diisi oleh Mahasiswa yang bersangkutan sebelum ujian berlangsung
Warna Putih diserahkan ke Fakultas (Bag. Akademik) bersama skripsi yang telah dijilid, dan setelah keterangan hasil perbaikan (pada kotak No. VI) ditanda tangani oleh tim penguji.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Jalan Sultan Alauddin No. 36 Telepon 0411-841879, Fax 864923 Samata-Gowa

UJIAN AKHIR PRROGRAM STUDI

PENDAFTARAN : Komprehensif
NOMOR : 1437 Tahun 2016
TANGGAL : 28 Juli 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam menetapkan bahwa:

Nama : Niatul Utami
Nim : 20300112041
Jurusan : MPI

Program Studi : Strata Satu (S1)
IPK : 3.69

NO	PENGUJI	MATA UJIAN	UJIAN KE	NILAI		TGL UJIAN	T.TANGAN PENGUJI
				Angka	Huruf		
1.	Dr. H. Muhammad Yahya, M.Ag.	Dirasah Islamiyah	I	315	A	24/8-16	

Mahasiswa tersebut telah memenuhi syarat untuk mengikuti Ujian Munaqasyah



Samata, 24/8. 2016

Ketua Jurusan,

Drs. Baharuddin, M.M.

NIP. 19661225 199403 01 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Jalan Sultan Alauddin No. 36 Telepon 0411-841879, Fax 864923 Samata-Gowa

UJIAN AKHIR PRROGRAM STUDI

PENDAFTARAN : Komprehensif
NOMOR : 1437 Tahun 2016
TANGGAL : 28 Juli 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam menetapkan bahwa:

Nama : Niatul Utami
Nim : 20300112041
Jurusan : MPI

Program Studi : Strata Satu (S1)
IPK : 3.69

NO	PENGUJI	MATA UJIAN	UJIAN KE .I..	NILAI		TGL UJIAN	T.TANGAN PENGUJI
				Angka	Huruf		
1.	Ridwan Idris, S.Ag., M.Pd.	Manajemen Pendidikan Islam	<i>Dafam</i>	4	A-	12/8/2016	<i>[Signature]</i>

Mahasiswa tersebut telah memenuhi syarat untuk mengikuti Ujian Munaqasyah



Samata, 12 Agustus..... 2016

Ketua Jurusan,

[Signature]
Drs. Baharuddin, M.M.
NIP. 19661225 199403 01 002

Memperhatikan : Hasil Rapat Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar tanggal 06 Mei 2015 tentang pelaksanaan KKN Profesi, Ujian Komprehensif dan Ujian/Munaqasyah Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Alauddin Makassar.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR TENTANG PANITIA UJIAN/ DEWAN MUNAQISY SKRIPSI**

Pertama : Mengangkat Panitia Ujian/Dewan Munaqisy Skripsi Saudara (i):
Niatul Utami, NIM: 20300112041;

Kedua : Panitia Ujian/Dewan Munaqisy bertugas untuk mempersiapkan dan melaksanakan ujian terhadap mahasiswa tersebut;


Ketiga : Segala biaya yang timbul akibat dikeluarkannya Keputusan ini dibebankan kepada Anggaran DIPA BLU UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2016 sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku;

Keempat : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan/kesalahan di dalamnya akan diperbaiki sebagaimana mestinya;

Kelima : Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.

Ditetapkan di : Samata-Gowa
Pada Tanggal : 30 November 2016

Dekan, //


Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.
NIP: 19730120 200312 1 001

**LAMPIRAN: KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR: TAHUN 2016**

TENTANG


PANITIA UJIAN/DEWAN MUNAQISY SKRIPSI

A.n. Saudara **Niatul Utami, NIM: 20300112041;**

Ketua : Drs. Baharuddin, M.M.
Sekretaris : Ridwan Idris, S.Ag., M.Pd.
Munaqisy I : Prof. Dr. H. Bahaking Rama, M.S.
Munaqisy II : Dr. Hj. Rosmiaty Azis, M.Pd.I.
Pembimbing I : Dr. Ilyas Ismail, M.Pd., M.Si.
Pembimbing II : Dra. Kasmawati, M.M.
Pelaksana : Jumrah, S.Ag.

Ditetapkan di : Samata-Gowa
Pada Tanggal : 30 November 2016

Dekan, //


Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.
NIP: 19730120 200312 1 001